



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
STRATEGI *TAKE AND GIVE* MATA PELAJARAN PKN  
MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI PADA  
SISWA KELAS V YPI MIS NURUL HADINA  
KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN  
DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

**OLEH:**

**HAMIMAH  
NIM. 36.15.1.001**

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI  
STRATEGI *TAKE AND GIVE* MATA PELAJARAN PKN  
MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI PADA  
SISWA KELAS V YPI MIS NURUL HADINA JL  
PERTAHANAN KOMPLEK PERUMDAM  
NOMOR 93 KECAMATAN PATUMBAK  
KABUPATEN DELI SERDANG**

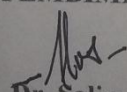
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

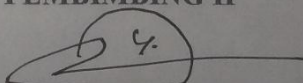
**OLEH:**

**HAMIMAH  
NIM. 36.15.1.001**

**PEMBIMBING I**

  
**Dr. Salim, M.Pd**  
NIP. 196006151988031004

**PEMBIMBING II**

  
**Ramadhan Lubis, M.Ag**  
NIP. 197208172007011 051

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

Nomor : Istimewa  
Lamp : -  
Hal : Skripsi

Medan, April 2019  
Kepada Yth:  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
dan Keguruan UIN-SU  
Di  
Medan

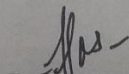
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa a.n Hamimah yang berjudul: **“UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI *TAKE AND GIVE* MATA PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI PADA SISWA KELAS V YPI MIS NURUL HADINA JL PERTAHANAN KOMPLEK PERUMDAM NOMOR 93 KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG”**. Maka dengan ini kami menilai skripsi tersebut dapat disetujui untuk diajukan dalam sidang munaqasah skripsi pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian saudara kami ucapkan terima kasih.

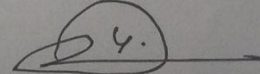
Wassalamu'alaikumWr.Wb

PEMBIMBING I



Dr. Salim, M.Pd  
NIP. 196006151988031004

PEMBIMBING II



Ramadhan Lubis, M.Ag  
NIP. 197208172007011 051





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. William Iskandar Pasar V Telp.6615683-6622925 Fax.6615683 Medan Estate 203731Email:  
ftiainsu@gmail.com

**SURAT PENGESAHAN**

Skripsi ini yang berjudul “UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI *TAKE AND GIVE* MATA PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN BERORGANISASI PADA SISWA KELAS V YPI MIS NURUL HADINA KECAMATAN PATUMBAK KABUPATEN DELI SERDANG” yang disusun oleh HAMIMAH yang telah dimunaqasyahkan dalam sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UINSU Medan pada tanggal:

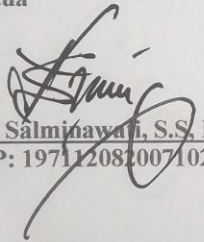
**24 Mei 2019 M**

**19 Ramadhan 1440 H**

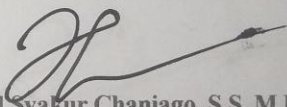
Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

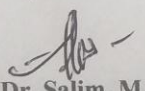
**Ketua**


  
**Dr. Salminawati, S.S, MA**  
NIP: 197112082007102001

**Sekretaris**

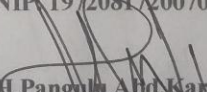
  
**Nasrul Syakur Chaniago, S.S, M.Pd**  
NIP: 197708082008011014

**Anggota Penguji**

  
1. **Dr. Salim, M.Pd**  
NIP. 196006151988031004

  
2. **Ramadhan Lubis, M.Ag**  
NIP. 197208172007011051

  
3. **Dr. Sholihah Titin Sumanti, M.Ag**  
NIP: 19730613 200710 2 001

  
4. **H. Pangulu Abd. Karim, Lc.MA**  
NIP: 19730716 200710 1 003

**Mengetahui  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan**



  
**Dr. H. Amirudin Siahaan, M.Pd**  
NIP. 196910061994031002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : HAMIMAH  
NIM : 36.15.1.001  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : **UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
MELALUI STRATEGI *TAKE AND GIVE* MATA  
PELAJARAN PKN MATERI KEBEBASAN  
BERORGANISASI PADA SISWA KELAS V YPI MIS  
NURUL HADINA KECAMATAN PATUMBAK  
KABUPATEN DELI SERDANG**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan dari ringkasan-ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka gelar dan ijazah yang diberikan oleh universitas batal saya terima.

Medan, April 2019

Yang Membuat Pernyataan,


**Hamimah**

**NIM. 36.15.1.001**



## ABSTRAK

**Nama** : Hamimah  
**Nim** : 36151001  
**Fakultas** : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
**Jurusan** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Pembimbing I**: Dr. Salim, M.Pd  
**Pembimbing II**: Ramadhan Lubis, M.Ag  
**Judul** : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Take and Give* Mata Pelajaran Pkn Materi Kebebasan Berorganisasi Pada Siswa Kelas V YPI MIS Nurul Hadina Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

---

### **Kata Kunci:** Penelitian Tindakan Kelas, *Take and Give*, Hasil Belajar

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn sebelum dan sesudah menggunakan strategi *Take and Give* dan untuk mengetahui keefektifan siswa dalam kelas selama pembelajaran berlangsung.

Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan II siklus dan untuk setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi melalui penerapan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn materi Kebebasan Berorganisasi. Penelitian ini dilakukan di MIS Nurul Hadina, dan subjek dari penelitian ini adalah siswa/i kelas Vc dengan jumlah 32 orang siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar siswa sebelum tindakan hanya mendapatkan nilai rata-rata sebesar 66,87% tingkat keberhasilannya. Setelah diterapkannya model pembelajaran strategi *Take and Give* pada siklus I hasil belajar PKn siswa memiliki nilai rata-rata 75,31% tingkat keberhasilan siswa. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 86,87% tingkat keberhasilan para siswa. Dengan demikian, mempelajari mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi dengan menggunakan strategi *Take and Give* sangat meningkatkan hasil belajar.

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi I

**Dr. Salim, M.Pd**  
**NIP. 196006151988031004**

## KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan kekuatan kepada penulis. Dan atas karunia serta petunjuk yang telah Allah berikan kepada hamba-Nya ini penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Take and Give* Mata Pelajaran PKn Materi Kebebasan Berorganisasi Pada Siswa Kelas V YPI MIS Nurul Hadina Jl Pertahanan Komplek Perumdam Nomor 93 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang”**.

Shalawat serta salam selalu tercurah kepada nabi kita Rasulullah Muhammad SAW, karena atas perjuangan serta ide-ide beliau lah kita dapat meneruskan syariat yang dibawanya sebagai penegak dan pembawa ajaran Islam sampai akhir hayat kita. Aamiin.

Penulisan Skripsi ini penulis buat dengan harapan memberikan suatu wawasan baru dalam dunia pendidikan agar kita selalu bisa mengikuti perkembangan zaman dalam melakukan proses belajar dan mengajar di depan kelas. Serta sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) Medan.

Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, maka dengan segala hormat penulis tujukan kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor UIN Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
3. Ibu **Dr. Salminawati, M.A.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FITK UIN-SU yang telah membantu dalam bidang mekanisme penyelesaian skripsi.

4. Bapak **Dr. Salim, M.Pd** selaku Pembimbing I dan Bapak **Ramadhan Lubis, M.Ag** selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan waktu, kesabaran, arahan dan bimbingan kepada penulis.
5. Bapak/Ibu Dosen PGMI UIN Sumatera Utara yang telah membantu penulis dalam memenuhi segala persyaratan untuk segala sesuatunya selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Bapak **Heriadi, S.Sos** selaku Kepala Madrasah YPI MIS Nurul Hadina yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
7. Ibu **Salmiah, S.Ag** yang telah banyak membantu dalam penelitian ini sehingga berjalan dengan lancar dan Bapak **Teguh Amanda, S.Pd** selaku wali kelas Vc.
8. Teristimewa untuk yang tercinta Ibunda **Juriyah**, dan Ayahanda **Sofyan Nasution**, yang selama ini telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh doa dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Orang-orang tersayang untuk abang kandung saya **Ilham Nasution**, kakak ipar saya **May Saroh Hasibuan** yang telah banyak memberikan doa dan dukungan dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Para Sahabat-sahabat terbaik yang selalu ada memberikan semangat, doa, dan motivasi serta kasih sayang kepada saya:
  - Terhusus kepada **Nurkholidan Dalimunthe** dan **Sairina Simanungkalit** yang senantiasa memberikan dukungan terhadap penyelesaian skripsi.
  - Tersayang Seperjuangan **Rukiyah Zumiati Situmorang, Riska Desi Yana, Ainun Aini, Puji Umi Rizkiati, Risma Sari Nasution, Rita Aini Irawan.**
  - Pelengkap kebahagiaan **Nurmawaddah Nasution, Khoiriah Nasution, Khairunnisak Nasution, Putri Ayvaz Aimee.**
11. Segenap keluarga seperjuangan selama menempuh pendidikan di UIN Sumatera Utara **PGMI-4 stambuk 2015.**
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik moral maupun material hingga skripsi ini selesai.



Sebagai manusia yang tak luput dari kesalahan. Karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Semoga Skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi penulis dan juga pembaca.

Medan, April 2019

**Hamimah**  
**NIM. 36151001**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Hakikat Belajar .....	8
2. Hasil Belajar .....	14
3. Hakikat Strategi Pembelajaran .....	16
4. Hakikat Pembelajaran PKn.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	30
C. Kerangka Berfikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	32

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	33
B. Subyek dan Objek Penelitian .....	36
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	36
D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas .....	37
E. Teknik Pengumpulan Data .....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian.....	51
1. Deskripsi Sekolah .....	51
a. Profil Sekolah .....	51
b. Visi dan Misi Sekolah.....	51
c. Struktur Organisasi MIS Nurul Hadina .....	51
d. Data Keadaan Guru .....	53
e. Data Siswa MIS Nurul Hadina .....	53
f. Data Sarana dan Prasarana MIS Nurul Hadina.....	54
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	55
1. Hasil belajar Sebelum Menggunakan Strategi <i>Take and Give</i> .....	55
2. Hasil Belajar Setelah diterapkan Strategi <i>Take and Give</i> .....	58
a. Hasil Penelitian Siklus I.....	58
1. Tahap Perencanaan Tindakan I.....	59
2. Tahap Pelaksanaan Tindakan I .....	59
3. Tahap Observasi (Pengamatan) .....	61
4. Refleksi I.....	66

b.	Hasil Penilaian Siklus II .....	67
1.	TahapPerencanaanTindakan II.....	67
2.	TahapPelaksanaanTindakan II .....	67
3.	TahapObservasi (Pengamatan).....	69
4.	Refleksi .....	74
3.	Peningkatan Hasil Belajar Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran	
	<i>Take and Give</i> .....	75
4.	Pembahasan Hasil Penelitian .....	76
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>		
A.	Kesimpulan .....	79
B.	Saran.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>81</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data keadaan guru MIS Nurul Hadina .....	53
Tabel 4.2 Data Siswa MIS Nurul Hadina.....	53
Tabel 4.3. Data Keadaan Sarana Prasarana.....	54
Tabel 4.4.Nilai belajar siswa pada tes awal ( <i>pre test</i> ).....	55
Tabel 4.5.Hasil <i>Pretest</i> Secara Klasikal .....	57
Tabel 4.6.Lembar Observasi (pengamatan) Aktivitas Mengajar Guru pada SiklusI .....	61
Tabel 4.7.Kegiatan SiswaVc MIS Nurul Hadina .....	62
Tabel 4.8.HasilPos-Tes Siklus I Siswa KelasVc MIS Nurul Hadina .....	64
Tabel 4.9.Deskriptif Hasil Pos-Tes Siklus I Siswa KelasVc YPI MIS Nurul Hadina 65	
Tabel 4.10.Lembar Observasi (pengamatan) Aktivitas Mengajar Guru Pada Siklus II .....	69
Tabel 4.11.Kegiatan Siswa Vc MIS Nurul Hadina .....	70
Tabel 4.12.HasilPos-Test Tingkat Keberhasilan SiswaSiklus II.....	72
Tabel 4.13.Deskriptif Hasil Pos-Tes Siklus II.....	74
Tabel 4.14.Hasil Belajar Siswa pada Test Awal, Siklus I, danSiklus II .....	75



## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1.Skema Pelaksanaan Penelitian TindakanKelas .....	37
Gambar 4.1.Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui dari Pre Test, Hasil Belajar Siswa Siklus I danHasil Belajar Siklus II.....	77

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin keberlangsungan pembangunan suatu bangsa. Hal ini dibuktikan dalam undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 ayat (6) bahwa pendidikan diselenggarakan sebagai suatu proses pembudayaan dan pemerdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, namun pada kenyataan sumber daya manusia (SDM) belum dapat menjamin keberlangsungan pembangunan bangsa. Karena masih banyak ditemukan para peserta didik yang menempuh pendidikan di sekolah yang tidak mengetahui tujuannya untuk bersekolah.

Sekolah sebagai tempat penyelenggara pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi setiap peserta didik. Maka mutu pendidikan sekolah dasar harus mendapat perhatian yang lebih baik. Salah satunya adalah pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat Sekolah Dasar. Menyadari pentingnya peranan ini maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan murid secara optimal.

Dalam pengembangannya, istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok individu dalam upaya mendewasakan manusia melalui

---

<sup>1</sup> Salminawati, (2016), *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis, hal 15.

kegiatan pengajaran dan pelatihan. Bahwa pendidikan suatu proses pembelajaran dan belajar dalam kegiatan yang dilakukan guna memperbaiki pengetahuan, pemahaman, serta keterampilan yang akan berguna bagi dirinya dimasa yang akan datang.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan. Tanpa pengalaman dan latihan sangat sedikit proses belajar dapat berlangsung. Pengalaman adalah suatu interaksi antara individu dengan lingkungan pengamatannya, dalam interaksi itulah individu belajar, ia memperoleh pengertian, sikap, keterampilan dan sebagainya.<sup>2</sup> Jadi dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungannya yang dapat dikatakan melakukan belajar itu setelah ia memperoleh hasil.

Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar. Hasil belajar untuk sebagian adalah berkat tindak guru, suatu pencapaian atau (proses, cara, perbuatan mencapai) tujuan pengajaran, bahwa hasil belajar suatu penilaian sejauh mana kemampuan siswa selama proses pembelajaran, yang mana guru adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Guru merupakan salah satu tenaga kependidikan yang mempunyai tugas berat dan mempunyai tanggung jawab kemanusiaan besar yang berkaitan dengan proses pendidikan generasi bangsa menuju keberhasilan di

---

<sup>2</sup>Ahmad Rohani dan Abu Ahmadi, (1995), *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta:PT Rineka Cipta, hal.18.

sekolah. Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.<sup>3</sup> Artinya guru mempunyai peran penting dalam mengembangkan kemampuan siswa untuk berpikir kritis kreatif demokratis dan bertanggung jawab. Namun kurangnya daya kreatif guru dalam kelas, hanya menyampaikan materi yang ada didalam buku tanpa melibatkan siswa dan guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran, khususnya pembelajaran PKn merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan pada jenjang sekolah dasar, bahwa pelajaran PKn merupakan salah satu pelajaran yang berkaitan langsung dengan kehidupan masyarakat dan cenderung pada pendidikan afektif.

Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) bagi sebahagian besar siswa Madrasah Ibtidaiyah sekarang ini umumnya dianggap sebagai pelajaran yang sangat sulit untuk dipahami, memerlukan penalaran yang sangat baik serta ketekunan dan konsentrasi yang penuh dari siswa. Kondisi ini membuat sebagian besar siswa kurang merespon pada mata pelajaran PKn. Selain itu, kondisi ini juga membuat siswa kurang berminat untuk mengikuti pelajaran ini. Siswa merasa bahwa pembelajaran PKn yang diberikan oleh guru selama ini kurang menarik.

---

<sup>3</sup>Mara Samin Lubis, (2016), Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat, Medan:Perdana Publishing, hal.121.

Berbagai masalah dalam kegiatan pembelajaran PKn di kelas, tentu akan berpengaruh pada hasil belajar siswa, dengan strategi yang digunakan guru kurang tepat hal ini berpengaruh pada hasil belajar, bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik adalah proses pengumpulan/data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan yang dilakukan untuk membantu proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar, namun pada kenyataannya yang terjadi di kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina kurang memperhatikan hal tersebut.

Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Desember 2018 jam 10:20 terhadap guru bidang studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina bahwa pada proses pembelajaran PKn ditemukan permasalahan pada proses pembelajaran yaitu rendahnya hasil belajar PKn siswa. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran PKn adalah 80. Diketahui siswa kelas Vc sebanyak 32 siswa dan pada kenyataannya hanya sebagian kecil siswa yang dapat mencapai KKM tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina masih tergolong rendah.

Keberhasilan belajar PKn agar proses belajar mengajar tersebut sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dibutuhkan metode, strategi dan model pembelajaran yang sesuai. Adapun strategi yang digunakan guru kurang tepat, maka hal tersebut dapat diatasi dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *take and give*, melalui strategi ini diharapkan proses pembelajaran berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan banyaknya kendala yang dihadapi



siswa dalam proses pembelajaran, seperti model pembelajaran yang dipakai dalam proses pembelajaran, seperti model pembelajaran yang dipakai dalam proses belajar agak monoton dan kondisi siswa yang kurang efektif pada proses pembelajaran. Selain itu pembelajaran PKn juga dianggap sebagai mata pelajaran yang membosankan. Oleh karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut guru harus merubah situasi pembelajaran yang mana salah satunya guru menerapkan strategi pembelajaran *Take and Give*.

Strategi pembelajaran tipe *Take and Give* adalah suatu tipe pembelajaran yang mengajak siswa untuk saling berbagi mengenai materi yang disampaikan oleh guru dengan kata lain tipe ini melatih siswa terlibat secara aktif dalam menyampaikan materi yang mereka terima ke teman atau siswa yang lain secara berulang-ulang. Selain itu juga tipe *Take and Give* merupakan tipe pembelajaran yang memiliki tujuan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat dan antusiasme serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi riang, serta mempermudah siswa mengingat materi. Tipe *Take and Give* ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat.<sup>4</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PKn yang berjudul **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi *Take and Give* Mata Pelajaran PKn Materi**

---

<sup>4</sup>Perwiraga Hartami, dkk, (2014), *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Take and Give Pada Materi Minyak Bumi di Kelas X MAN Sabang*, Jurnal Lantanida Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Vol.2 No. 2, hal. 171.

**Kebebasan Berorganisasi Pada Siswa Kelas V YPI MIS Nurul Hadina Jl  
Pertahanan Komplek Perumdam Nomor 93 Kecamatan Patumbak  
Kabupaten Deli Serdang.**

**B. Identifikasi Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwasanya identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa kelas Vc pada mata pelajaran PKn dibawah KKM.
2. Kurangnya daya kreatif guru dalam kelas
3. Guru kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pembelajarn
4. Siswa kurang merespon pada mata pelajaran PKn
5. Minat belajar siswa yang masih kurang
6. Strategi yang digunakan guru kurang tepat
7. Persepsi peserta didik bahwa mata pelajaran PKn dianggap membosankan.

**C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas, rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn ?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum menerapkan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn di kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah menerapkan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn di kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan strategi *Take and Give* pada mata pelajaran PKn di kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina

#### **E. Manfaat Penelitian**

Bahwa hasil dari penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

- 1). Bagi Sekolah : Dengan strategi *Take and Give* ini akan menjadi bahan pertimbangan lembaga atau sekolah dalam menentukan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar.
- 2). Bagi Guru : Penggunaan strategi *Take and Give* ini akan mempermudah para guru dalam mengaktifkan pembelajaran di kelas.
- 3). Bagi Siswa : Dengan strategi *Take and Give* siswa diharapkan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas.
- 4). Bagi Peneliti : Dengan strategi *Take and Give* ini diharapkan menambah wawasan pengetahuan penulis, sebagai bahan untuk memperluas peneliti dalam mempersiapkan diri sebagai calon tenaga pendidik.
- 5). Bagi Institusi : Penelitian ini dengan bagi peneliti diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan referensi bagi kalangan yang akan melakukan penelitian lebih lanjut dengan topik yang berhubungan dengan judul penelitian di atas.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kerangka Teoritis

##### 1. Hakikat Belajar

###### a. Pengertian Belajar

Belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara tetap melalui pengalaman, pengamatan, dan bahasa, yang dilakukannya secara aktif.<sup>5</sup>

Belajar merupakan proses bertujuan yaitu suatu proses di mana sebagian besar orang atau siswa memiliki ide-ide tentang apa yang ingin dicapai. Belajar sebagai pengalaman internal berarti suatu proses belajar tidak akan dilaksanakan oleh guru sampai siswa mempunyai kesadaran dan kemauan untuk belajar. Pengalaman internal siswa menjadi kunci dalam penyerapan materi yang diberikan oleh guru.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Witherington secara psikologis belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh Crow and Crow dan Hilgard. Menurut Crow and Crow belajar adalah diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru, sedangkan menurut Hilgard belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah adanya respons terhadap sesuatu situasi.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup>Solchan, dkk, (2014), *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal. 1.39.

<sup>6</sup>Indra Kasih, (2016), *Belajar dan Berlatih Pass Bawah dan Pass Atas*, Medan: Unimed Press, hal. 4.

<sup>7</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, (2009), *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 155-156.

Beberapa ahli mendefinisikan belajar antara lain sebagai berikut:

Menurut Bruner menganggap bahwa belajar dan persepsi merupakan suatu kegiatan pengolahan informasi yang menemukan kebutuhan-kebutuhan untuk mengenal dan menjelaskan gejala yang ada di lingkungan kita. Kegiatan ini meliputi pembentukan kategori-kategori (konsep) yang dihasilkan melalui pengabstraksian dari kesamaan kejadian-kejadian dan pengalaman-pengalaman. Suatu konsep merupakan suatu kategori. Dikatakan demikian karena kategori atau konsep merupakan perwakilan benda atau kejadian yang mempunyai persamaan.<sup>8</sup>

Dalam proses belajar yang menjadi masalah ialah berapa banyak informasi diperlukan agar dapat di transformasi, hal ini antara lain juga bergantung pada hasil yang diharapkan, motivasi murid belajar, minat keinginan untuk mengetahui dan dorongan untuk menemukan sendiri.<sup>9</sup>

Cronbach menyatakan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman. Menurut Cronbach bahwa belajar yang sebaik-baiknya adalah dengan mengalami sesuatu yaitu menggunakan pancaindra. Dengan kata lain, bahwa belajar adalah suatu cara mengamati membaca, meniru, mengintimasi, mencoba sesuatu, mendengar, dan mengikuti arah tertentu. Menurut Gagne mendefinisikan bahwa belajar merupakan kecenderungan perubahan pada diri manusia yang dapat dipertahankan selama proses pertumbuhan.

---

<sup>8</sup>Amalia Sapriati, dkk, (2014), *Pembelajaran IPA di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, hal.1. 23.

<sup>9</sup>S. Nasution, (2008), *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 10.



Lebih lanjut, Dengeng menyatakan bahwa belajar merupakan pengaitan pengetahuan baru pada struktur kognitif yang sudah dimiliki si belajar. Hal ini mempunyai arti bahwa dalam proses belajar, siswa akan menghubungkan-hubungkan pengetahuan atau ilmu yang telah tersimpan dalam memorinya dan kemudian menghubungkan dengan pengetahuan yang baru.<sup>10</sup>

Islam telah memberikan anjuran untuk belajar atau menuntut ilmu dari sejak buaian sampai liang lahat. Belajar ditunjukkan dalam wahyu pertama dimana Allah berfirman dalam Q.S Al-Alaq 1-5 sebagai berikut:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ  
 الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ  
 اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ  
 الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ  
 وَالْإِنْسَانُ لَكَنَ كَافِرٌ  
 اقْرَأْ وَتَنْصَحْ وَتَذَكَّرْ  
 أَتَىٰ قَوْلًا لَّعَنَ

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang telah menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, Bacalah, dan Tuhanmulah Maha mulia, yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (alat tulis), Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa perintah pada ayat tersebut tidak disebutkan obyek bacaan yang harus dibaca. Hal ini bahwa yang harus dibaca sifatnya umum dan menjangkau segala sesuatu yang dapat dibaca manusia. Pada ayat tersebut perintah membaca terjadi pengulangan yang berarti kita harus terus membaca sehingga akan memperoleh manfaatnya karena Allah telah menunjukkan kasih sayangnya yang mengajar manusia dari yang tidak diketahui.

Umat islam diwajibkan menuntut ilmu karena ilmu membawa manfaat bagi dirinya sendiri juga buat orang lain karena masyarakat tidak akan

<sup>10</sup>Yatim Riyanto, (2014), *Paraddigma Baru Pembelajaran Sebagai Refrensi bagi*

*guru/Pendidik dalam implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 5-6.

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an, hal. 597

The diagram illustrates a 16-step process for achieving a goal. The steps are as follows:

1. 确定目标 (Determine the goal)
2. 制定计划 (Formulate a plan)
3. 分解任务 (Break down the task)
4. 分配资源 (Allocate resources)
5. 执行计划 (Execute the plan)
6. 监控进度 (Monitor progress)
7. 调整计划 (Adjust the plan)
8. 完成目标 (Complete the goal)
9. 总结经验 (Summarize experience)
10. 反思不足 (Reflect on shortcomings)
11. 改进方法 (Improve methods)
12. 分享经验 (Share experience)
13. 激励团队 (Inspire the team)
14. 建立机制 (Establish mechanisms)
15. 持续改进 (Continuous improvement)
16. 总结与反思 (Summary and reflection)

Dari ayat diatas terkandung makna bahwasanya Allah menganjurkan kita senantiasa mau bekerja keras dalam menuntut ilmu dan bekerja. Allah berjanji akan menempatkan orang-orang yang beriman, berilmu, dan beramal saleh dengan ilmunya pada derajat yang paling tinggi.<sup>12</sup>

اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلَى رَسُوْلِكَ الَّذِي هَلَّا عَلَيْهِ وَوَسَلِمَ: مَن نَّكَرَ سَلَاكَ طَهَّرَ قَلْبَهُ، وَظَلَمَ بَدَنَهُ، وَعَلِمَ سَلَاكَ اَلَا بُرِّ وَطَهَّرَ قَلْبَهُ وَوَسَلِمَ  
مَن نَّكَرَ سَلَاكَ طَهَّرَ قَلْبَهُ وَظَلَمَ بَدَنَهُ، وَعَلِمَ سَلَاكَ اَلَا بُرِّ وَطَهَّرَ قَلْبَهُ وَوَسَلِمَ

<sup>12</sup>Syaikh Abdurrahman bin Nashir as sa'di (2016), *Tafsir al-Qur'an*, Jakarta: Darul

Haq, hal. 539.

<sup>13</sup>Abu Dawud Sulaimanibn al-Asy"as, *SunanAbiDawud* (Bayrut: Dar al-Kitab al-„Arabi, t.t.), juz 3 no. hadis: 3643, h. 354.

Dari Hadits diatas dapat disimpulkan bahwa ilmulah surga itu akan didapat. Karena dengan orang beribadah dengan benar kepada Allah SWT dan dengan ilmulah seseorang muslim dapat berbuat kebaikan. belajar atau menuntut ilmu mempunyai banyak manfaat yang akan didapat baik berlaku di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu orang yang menuntut ilmu adalah orang yang menuju surga Allah, diartikan bahwa menuntut ilmu mempunyai cakupan yang luas baik dari segi kegunaan ataupun prosesnya.

Sedangkan menurut peneliti belajar merupakan proses perkembangan yang dipengaruhi baik oleh faktor pembawaan maupun faktor lingkungan. Itu artinya dapat dikatakan bahwa kedua faktor tersebut saling berhubungan dalam menentukan perkembangan siswa baik perkembangan fisik maupun maupun mentalnya. Artinya serangkaian kegiatan atau aktivitas yang mempengaruhi suatu perubahan tingkah laku seorang dan kemampuan individu untuk memproduksi hasil belajarnya menjadi hal-hal bermanfaat.

#### **b. Prinsip-Prinsip Belajar**

Dengan mempelajari uraian-uraian yang terdahulu, maka calon guru/pembimbing seharusnya sudah dapat menyusun sendiri prinsip-prinsip belajar, yaitu prinsip belajar yang dapat dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang berbeda, dan oleh setiap siswa secara individual. Dengan demikian berikut prinsip-prinsip belajar:<sup>14</sup>

1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar

---

<sup>14</sup>Slameto, (2010), *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta, hal. 27.

- a. Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.
  - b. Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.
  - c. Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.
  - d. Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.
2. Sesuai hakikat belajar
- a. Belajar itu proses kontinyu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya.
  - b. Belajar adalah proses organisasi, adaptasi, eksplorasi dan discovery.
  - c. Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan. Stimulus yang diberikan menimbulkan response yang diharapkan.
3. Sesuai materi/bahan yang harus dipelajari
- a. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
  - b. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapainya.

#### 4. Syarat keberhasilan belajar

- a. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
- b. Repisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.<sup>15</sup>

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut sebagai kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional.<sup>16</sup>

Interaksi antara pendidik dengan peserta didik yang dilakukan secara sadar, terencana baik di dalam maupun di luar ruangan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik ditentukan oleh hasil belajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Hamalik bahwa perubahan tingkah laku pada orang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dan dari belum mampu kearah sudah mampu. Hasil belajar akan tampak pada beberapa aspek antara lain: pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti, dan sikap. Seseorang yang telah melakukan perbuatan belajar maka akan terlihat

---

<sup>15</sup>*Ibid*, Hal. 28.

<sup>16</sup>Mulyono Abdurrahman, (2009), *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, hal. 37.

terjadinya perubahan dalam salah satu atau beberapa aspek tingkah laku sebagai akibat dari hasil belajar.<sup>17</sup>

Adapun hasil belajar menurut Bloom dalam Purwanto yang menggolongkan kedalam tiga ranah yang perlu diperhatikan dalam setiap proses belajar mengajar. Tiga ranah tersebut adalah ranah kognitif, efektif, dan psikomotor. Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan, dan kemampuan intelektual. Ranah efektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai, perasaan, dan minat. Ranah psikomotor mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik atau gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.<sup>18</sup>

Selanjutnya lagi dijelaskan oleh Benyamin S.Bloom bahwa hasil belajar dapat dikelompokkan ke dalam tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Setiap domain disusun menjadi beberapa jenjang kemampuan, mulai dari hal yang sederhana sampai dengan hal yang kompleks, mulai dari hal yang mudah sampai dengan hal yang sukar, dan mulai dari hal yang konkrit sampai dengan hal yang abstrak.<sup>19</sup>

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku seperti telah dijelaskan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, psikomotoris. Oleh sebab itu, dalam penilaian hasil belajar, peranan tujuan instruksional yang berisi rumusan kemampuan dan tingkah laku yang diinginkan dikuasai siswa

---

<sup>17</sup>Muhamad Afandi, dkk, (2013), *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula Press, hal. 4.

<sup>18</sup>*Ibid*, hal.6.

<sup>19</sup>Indra Jaya, (2017), *Evaluasi Pembelajaran*, Medan:Perdana Publishing, hal. 33.



menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Dalam penilaian hasil dan proses belajar saling berkaitan satu sama lain sebab hasil merupakan akibat dari proses.<sup>20</sup>

Dari beberapa pendapat diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah setiap kegiatan belajar yang dilakukan siswa pada akhir pembelajaran. Dengan hasil belajar siswa lebih mengetahui sejauh mana kemampuannya dalam menerapkan pola belajar yang didapatkannya selama proses pembelajaran. Hasil belajar juga merupakan serangkaian pengalaman baru yang dimiliki untuk dapat merubah tingkah laku menjadi lebih baik lagi khususnya dalam satuan pendidikan dasar diharapkan sesuai dengan perkembangannya.

### **3. Hakikat Strategi Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu „strategia” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi adalah alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan suatu tugas. Dalam konteks pembelajaran, strategi berkaitan dengan pendekatan dalam penyampaian materi pada lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup>Nana Sudjana, (2009), *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal. 3

<sup>21</sup>Wahyudin Nur Nasution, (2017), *Strategi Pembelajaran*, Medan: Perdana Publishing, hal.3.

Menurut Miarso, strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu. Sedangkan Seels dan Richey menyatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan rincian dari seleksi pengurutan peristiwa dan kegiatan dalam pembelajaran, yang terdiri dari metode-metode, teknik teknik maupun prosedur-prosedur yang memungkinkan peserta didik mencapai tujuan.<sup>22</sup>

Dalam hal ini, strategi pembelajaran merupakan perencanaan atau penjabaran lebih lanjut dari pendekatan pembelajaran yang dipilih oleh guru untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada hakikatnya masih bersifat perencanaan yang dilakukan oleh guru. Perencanaan tersebut berupa putusan-putusan yang berkaitan dengan pembelajaran yang diperkirakan paling tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>23</sup>

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa strategi adalah perencanaan dan penjabaran pekerjaan atau aktivitas lebih lanjut dari pendekatan yang sudah dipilih sebelumnya yang berupa perencanaan aktivitas pembelajaran yang telah dirancang dengan pendekatan tertentu untuk dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

#### **b. Strategi Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model pembelajaran kelompok yang memiliki aturan-aturan tertentu. Prinsip dasar pembelajaran kooperatif adalah siswa membentuk kelompok kecil dan saling mengajar

---

<sup>22</sup>*Ibid*, hal. 3.

<sup>23</sup>Imam Suyitno, (2014) *Memahami Tindak Pembelajaran; Cara Mudah dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Bandung; PT Refika Aditama, hal. 13.

sesamanya untuk mencapai tujuan bersama. Dalam pembelajaran kooperatif siswa pandai mengajar siswa yang kurang pandai tanpa merasa dirugikan, siswa kurang pandai dapat belajar dalam suasana yang menyenangkan karena banyak teman yang membantu dan memotivasinya. Siswa yang sebelumnya terbiasa bersikap pasif setelah menggunakan pembelajaran kooperatif akan terpaksa berpartisipasi secara aktif agar bisa diterima oleh anggota kelompoknya.<sup>24</sup>

Unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

1). Siswa dalam kelompok haruslah beranggapan bahwa mereka sehidup sepenanggungan bersama, 2) siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu di dalam kelompoknya, 3) siswa haruslah melihat bahwa semua anggota di dalam kelompoknya memiliki tujuan yang sama, 4) siswa haruslah membagi tugas dan tanggung jawab yang sama di antara anggota kelompoknya, 5) siswa akan dikenakan evaluasi atau diberikan penghargaan yang juga akan dikenakan untuk semua anggota kelompok, 6) siswa berbagi kepemimpinan dan mereka membutuhkan keretampilan untuk belajar bersama selama proses belajarnya, dan 7) siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok kooperatif.<sup>25</sup>

Djajadisastra mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah metode kerja kelompok atau lazimnya metode gotong royong yang merupakan suatu metode mengajar dimana siswa disusun dalam kelompok-kelompok pada waktu menerima pelajaran atau mengerjakan soal-soal dan tugas-tugas.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup>Made Wena, (2014), *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 189.

<sup>25</sup>Tukiran Taniredja, dkk, (2017), *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, Bandung: Alfabeta, hal. 59.

<sup>26</sup>Ali Hamzah dan Muhlisrarini, (2016), *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 160.

Pembelajaran kooperatif akan efektif digunakan apabila: 1) guru menekankan pentingnya usaha bersama di samping usaha secara individual, 2) guru menghendaki pemerataan perolehan hasil dalam belajar, 3) guru ingin menanamkan tutur sebaya atau belajar melalui teman sendiri, 4) guru menghendaki adanya pemerataan partisipasi aktif siswa, 5) guru menghendaki kemampuan siswa dalam memecahkan berbagai permasalahan.<sup>27</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif adalah sebuah strategi pembelajaran dengan cara membentuk kelompok-kelompok untuk bekerja sama mengerjakan tugas yang di instruksikan oleh guru.

#### **c. Strategi Pembelajaran *Take and Give***

Strategi pembelajaran menerima dan memberi (*Take and Give*) merupakan model pembelajaran yang memiliki sintaks, menuntut siswa mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya. Adapun media model pembelajaran *take and give* adalah kartu dengan ukuran 10 x 15 cm untuk sejumlah siswa yang ada. Kemudian setiap kartu berisi nama siswa, bahan belajar (sub materi) dan nama yang diberi informasi, kompetensi dan sajian materi.<sup>28</sup>

Strategi pembelajaran menerima dan memberi adalah dengan sintaks, siapkan kartu dengan yang berisi nama siswa bahan belajar dan nama yang diberi, informasikan kompetensi, sajian materi, pada tahap pemantapan tiap siswa disuruh berdiri dan mencari teman dan saling informasi tentang materi atau

---

<sup>27</sup>Rusman, (2011), *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, hal. 206.

<sup>28</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena, hal. 102.

pendalaman perluasannya kepada siswa lain kemudian mencatatnya pada kartu, dan seterusnya dengan siswa lain secara bergantian, evaluasi dan refleksi.<sup>29</sup>

Sebagaimana Nabi Shallallahu ,alaihi wasallam bersabda:

اَلْاَيْدِي دَاخِلَةٌ فِي الْاَشْيَاءِ فَانْزِلْ يَدَكَ مِنْهَا اِذَا كُنْتَ تُعْطِي فَتَكُنْ مِنَ الْعٰتِيْنَ وَتَكُنْ مِنَ الْمُوْطَّئِيْنَ ۚ  
 ۝۳۰ اَلْاَيْدِي دَاخِلَةٌ فِي الْاَشْيَاءِ فَانْزِلْ يَدَكَ مِنْهَا اِذَا كُنْتَ تُعْطِي فَتَكُنْ مِنَ الْعٰتِيْنَ وَتَكُنْ مِنَ الْمُوْطَّئِيْنَ ۚ

Artinya: Tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah (HR Bukhari).

Hadits diatas menjelaskan adalah orang yang memberi lebih baik daripada orang yang menerima. Karena pemberi berada diatas penerima, maka tangan dia lah yang lebih tinggi. Jadi dari ayat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa tangan diatas adalah perumpamaan bagi orang yang memberi, sedangkan tangan yang dibawah yaitu orang yang menerima, dengan demikian jika dikaitkan dengan proses pembelajaran bahwasanya hadis ini menekankan bahwa semua peserta didik saling memberi informasi dan saling menerima informasi, dengan saling memberi dan menerima informasi siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa lain.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Baqarah Ayat 195 yaitu:

وَمَا يَذْكُرُ لَهُمْ جُنُودًا ذَاتَ أَفْوَاجٍ ۚ وَمَا يَشْعُرُ بِهِمُ الْمَلٰٓئِكَةُ لِشَتَّىٰٓ ذِكْرِهَا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُ بٰٓرِئٍ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ۚ  
 وَمَا يَذْكُرُ لَهُمْ جُنُودًا ذَاتَ أَفْوَاجٍ ۚ وَمَا يَشْعُرُ بِهِمُ الْمَلٰٓئِكَةُ لِشَتَّىٰٓ ذِكْرِهَا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُ بٰٓرِئٍ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ۚ  
 وَمَا يَذْكُرُ لَهُمْ جُنُودًا ذَاتَ أَفْوَاجٍ ۚ وَمَا يَشْعُرُ بِهِمُ الْمَلٰٓئِكَةُ لِشَتَّىٰٓ ذِكْرِهَا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُ بٰٓرِئٍ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ۚ  
 وَمَا يَذْكُرُ لَهُمْ جُنُودًا ذَاتَ أَفْوَاجٍ ۚ وَمَا يَشْعُرُ بِهِمُ الْمَلٰٓئِكَةُ لِشَتَّىٰٓ ذِكْرِهَا ۚ وَمَا يُغْنِي عَنْهُمْ كَيْدُ بٰٓرِئٍ وَلَا هُمْ يُنصَرُونَ ۚ

<sup>29</sup>Ngalimun, dkk, (2017), *Strategi dan Model Pembelajaran*, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, hal 246.

<sup>30</sup>Muttafaq „alaih: HR.Al-Bukhari (no. 1429) dan Muslim (no 1040 103) .

Artinya: Dan infakkanlah (hartamu) di jalan Allah, dan janganlah kamu jatuhkan (diri sendiri) ke dalam kebinasaan dengan tangan sendiri, dan berbuat baiklah. Sungguh, Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik.

Ayat diatas menjelaskan bahwa teruslah kalian wahai orang-orang mukmin menginfakkan harta demi membela agama Allah dan jihad di jalan Nya. Jadi jika dikaitkan dalam pendidikan tentang menerima dan memberi bahwa kita harus berbuat baik dalam masalah pembelajaran tidak pelit dalam memberikan pembelajaran kepada teman yang lainnya, karna itu juga salah satu ibadah jika memberikan ilmu kepada teman lainnya. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berbuat baik dalam semua urusannya. Maka Allah memberikan pahala yang besar kepada mereka dan membimbing mereka ke jalan yang benar.

#### **d. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran (*Take and Give*)**

Dalam straregi ini terdapat kelebihan dan kekurangan antara lain:

Kelebihan:

1. Siswa akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan siswa yang lain.
2. Dapat menghemat waktu dalam pemahaman dan penguasaan siswa akan informasi.<sup>31</sup>
3. Dapat dimodifikasi sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran.
4. Melatih peserta didik untuk bekerja sama dan saling menghargai kemampuan orang lain.

---

<sup>33</sup>*Ibid*, hal. 243

5. Melatih peserta didik untuk berinteraksi secara baik dengan teman sekelasnya.
6. Memperdalam dan mempertajam pengetahuan peserta didik melalui kartu yang dibagikan.
7. Meningkatkan tanggung jawab peserta didik, sebab masing-masing peserta didik dibebani pertanggungjawaban atas kartunya masing-masing.
8. Peserta didik akan lebih cepat memahami penguasaan materi dan informasi karena mendapatkan informasi dari guru dan peserta didik yang lain.<sup>32</sup>

Kelemahan:

1. Bila informasi yang disampaikan siswa kurang tepat (salah) maka informasi yang diterima siswa lain pun akan kurang tepat.
2. Kesulitan untuk mendisiplinkan peserta didik dalam kelompok-kelompok
3. Ketidaksesuaian skill antara peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang baik dan peserta didik yang kurang memiliki kemampuan akademik.<sup>33</sup>

**e. Teknis pelaksanaan Model Pembelajaran (*Take and Give*)**

1. Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya dan menjelaskan tujuan pembelajaran serta menjelaskan model pembelajaran yang akan dilaksanakan.
2. Untuk memantapkan penguasaan siswa akan materi yang sudah dijelaskan, setiap siswa diberikan satu kartu untuk dipelajari (dihapal) selama 5 menit.

---

<sup>32</sup>Miftahul Huda, (2013), *Model-model pengajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hal.243.

<sup>33</sup>*Ibid*, hal. 243



3. Kemudian perintahkanlah siswa untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
4. Tiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
5. Demikian seterusnya sampai semua siswa dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*Take and Give*).
6. Setelah selesai semua, guru mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran take and give dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
7. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah didiskusikan dan setelah itu guru menutup pelajaran.<sup>34</sup>

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam strategi *Take and Give* sebagai berikut.

- a. Buat kartu ukuran 10x15 cm bagi sejumlah peserta.
- b. Setiap kartu berisi sub materi (yang berbeda dengan kartu yang lainnya, materi sesuai dengan indikator pembelajaran).
- c. Siapkan kelas sebagaimana mestinya.
- d. Jelaskan materi sesuai dengan indikator pembelajaran.
- e. Untuk memantapkan penguasaan peserta, setiap peserta didik diberi satu kartu untuk dipelajari (dihapal) lebih kurang 5 menit .
- f. Semua peserta didik disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling memberi informasi. Setiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu.

---

<sup>34</sup>Imas Kurniasih dan Berlin Sani, (2015), *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, hal.104.

- g. Demikian seterusnya, sampai setiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing (*take and give*).
- h. Untuk mengevaluasi keberhasilan berikan berikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- i. Strategi ini dapat dimodifikasi sesuai keadaan.
- j. Kesimpulan.<sup>35</sup>

#### **4. Hakikat Pembelajaran PKn**

##### **a. Pengertian Pembelajaran PKn**

Pendidikan Kewarganegaraan atau disingkat PKn merupakan bidang studi yang bersifat *multifaset* dengan konteks lintas bidang keilmuan. Namun secara filsafat keilmuan ia memiliki ontology pokok ilmu politik khususnya konsep "*political democrcy*" untuk aspek "*duties and rights of citizen*".

Dari ontologi pokok inilah berkembang konsep "*Civics*", yang secara harfiah diambil dan,, bahasa Latin "*civicus*" yang artinya warga negara pada jaman Yunani kuno, yang kemudian diakui secara akademis sebagai embrionya "*civic education*", yang selanjutnya di Indonesia diadaptasi menjadi "pendidikan kewarganegaraan" (PKn). Secara epistemologis, PKn sebagai suatu bidang keilmuan merupakan pengembangan dari salah satu dari lima tradisi "*social studies*" yakni "*citizenship trasmission*". Saat ini tradisi itu sudah berkembang pesat menjadi suatu "*body of knowledge*" yang dikenal dan memiliki paradigma sistemik yang didalamnya terdapat tiga domain

---

<sup>35</sup>Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, (2010), *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung:PT Refika Aditama, hal. 53-54.

“*citizenship education*” yakni: domain akademis, domain kurikuler, dan domain sosial kultural.<sup>36</sup>

Pendidikan Kewarganegaraan adalah suatu bidang kajian yang mempunyai obyek telaah kebijakan dan budaya kewarganegaraan, dengan menggunakan disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu pendidikan dan ilmu politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain politik sebagai kerangka kerja keilmuan pokok serta disiplin ilmu lain yang relevan yang secara koheren dorganisasikan dalam bentuk program kurikuler kewarganegaraan, aktivitas sosial-kultural, dan kajian ilmiah kewarganegaraan.<sup>37</sup>

#### **b. Materi Kebebasan Berorganisasi**

1. Organisasi adalah bentuk perkumpulan antara dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama.
2. Kebebasan berorganisasi diatur dalam UUD 1945 pasal:  
Pasal 28 E ayat (3) berbunyi “Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat berkumpul dan mengeluarkan pendapat”.
3. Unsur-unsur organisasi
  - a. Manusia/anggota
  - b. Tujuan bersama
  - c. Pembagian tugas/pekerjaan

---

<sup>36</sup>Sapriya, (2009), *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, hal. 3.

<sup>37</sup>Syahrial Syarbaini, dkk, (2006), *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta:Graha Ilmu, hal. 4.

- d. Kerjasama/struktur
  - e. Tempat
4. Syarat berdirinya organisasi:
- a. Mempunyai AD/ART (Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga)
  - b. Berasaskan Pancasila dan UUD 1945
5. Ciri organisasi yang baik:
- a. Memiliki tujuan yang jelas dan nyata
  - b. Pembagian kerja yang jelas
  - c. Pembagian tugas sesuai dengan kemampuan
  - d. Asa keserasian antara anggota yang bertanggungjawab
  - e. Adanya koornasi yang baik untuk semua bagian atas anggota.
6. Langkah/cara berorganisasi yang baik:
- a. Kumpulkan beberapa orang yang mempunyai tujuan yang sama.
  - b. Lakukan pertemuan untuk menentukan struktur organisasi.
  - c. Buatlah pembagian tugas yang jelas untuk setiap anggota.
7. Cara memilih ketua ada 3 yaitu:
- a. Pemungutan Suara
  - b. Aklamasi
  - c. Penunjukan secara langsung/komunikasi
8. Pemimpin Organisasi
- Peranan pemimpin sangat besar dalam organisasi, antara lain sebagai berikut:
- a. Menciptakan kekompakan dalam organisasi yang dipimpin
  - b. Mampu menyelesaikan persoalan yang dihadapi dalam kelompok organisasi yang dipimpinnya.

- c. Mampu memotivasi kerja bagi setiap anggota yang ada dalam kelompok organisasi yang dipimpinnya.
9. Hal-hal yang harus dimiliki oleh pemimpin adalah sebagai berikut:
- a. Memiliki sifat jujur.
  - b. Memiliki pengetahuan yang luas.
  - c. Mampu memberikan pengarahan.
  - d. Memiliki kreativitas.
  - e. Mempunyai inisiatif
  - f. Mempunyai sifat lapang dada.
  - g. Mempunyai sifat adil.
  - h. Suka bermusyawarah dalam mengambil keputusan.
10. Ciri-ciri anggota organisasi yang baik sebagai berikut:
- a. Mau bekerja sama dengan anggota yang lain.
  - b. Melaksanakan keputusan yang sudah ditetapkan bersama.
  - c. Disiplin dalam melaksanakan tugas sebagai anggota.
  - d. Ikut mendukung segala keputusan yang diambil bersama.
  - e. Memberikan masukan kepada pemimpin.
11. Manfaat mengikuti organisasi
- a. Menambah wawasan dan pengalaman.
  - b. Mengetahui dan mengembangkan bakat.
  - c. Menambah teman.
  - d. Belajar mengemukakan pendapat.
  - e. Belajar menghormati orang lain.
  - f. Belajar menghargai orang lain.
12. Jabatan dalam organisasi beserta tugasnya

a. Ketua

- Mengurus organisasi
- Bertanggung jawab akan keberlangsungan organisasi

b. Wakil Ketua

- Membantu ketua dalam mengurus organisasi
- Menggantikan tugas ketua, jika ketua berhalangan.

c. Sekretaris

- Membuat agenda kegiatan organisasi
- Membuat surat-surat yang diperlukan

d. Bendahara

- Mengurus masalah keuangan organisasi
- Membuat laporan keuangan
- Membantu ketua dalam membuat rencana kerja

e. Contoh seksi-seksi

Seksi-seksi bidang dapat dibentuk sesuai kebutuhan, sesuai kegiatan dan jenis organisasi itu sendiri:

- a) Seksi keamanan
- b) Seksi konsumsi
- c) Seksi kebersihan
- d) Seksi akomodasi
- e) Seksi dokumentasi
- f) Seksi dekorasi
- g) dll.

13. Macam-macam bentuk organisasi

a. Organisasi formal

Organisasi formal adalah organisasi yang dibentuk secara sadar dan dengan tujuan-tujuan tertentu yang disadari pula dan diatur dengan ketentuan-ketentuan yang formal. Organisasi formal, biasanya ditandai dengan adanya Anggaran Dasar (AD) dan Anggaran Rumah Tangga (ART).

b. Organisasi informal

Organisasi informal adalah organisasi yang dibentuk tanpa disadari sepenuhnya, tujuan-tujuannya juga tidak begitu jelas. Contoh: klub sepeda motor, perkumpulan supporter klub sepak bola, dll.

c. Organisasi sosial

Organisasi sosial adalah organisasi yang mempunyai tujuan sosial. Organisasi semacam ini tidak berharap keuntungan dalam bentuk materi. Tujuan utama organisasi ini untuk melayani kepentingan masyarakat, tanpa menghitung untung-rugi.

d. Organisasi resmi

Organisasi resmi adalah organisasi yang terdaftar di lembaga pemerintahan. Organisasi ini bisa langsung dibentuk oleh pemerintah atau hanya ada hubungannya dengan pemerintahan. Contoh: Departemen Pendidikan, Departemen Agama, PSSI, PERBASI, dll. Muhammadiyah, NU, Persis dll.

e. Organisasi tidak resmi

Organisasi tidak resmi adalah organisasi yang tidak ada hubungannya dengan pemerintahan dan tidak terdaftar di pemerintahan. Contoh: Klub Olah raga, klub kesenian dll.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup>Najib Sulhan, dkk, (2008), *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, hal. 61-94.

Tujuan Organisasi artinya yang akan dimasuki itu sesuai dengan kemauan dan dapat membantu perkembangan belajar atau tidak. Jangan sampai organisasi tersebut merugikan kita. Organisasi adalah perkumpulan dua orang atau lebih yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Sekumpulan orang saja belum dapat disebut organisasi, untuk dapat disebut sebagai organisasi, untuk dapat disebut sebagai organisasi kumpulan orang tersebut harus memiliki tujuan.<sup>39</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian dengan menggunakan strategi pembelajaran *take and give* telah dilakukan oleh penelitian lain:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uhti Prihastin (2016) yang berjudul Penerapan Tipe Take and Give untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKn Siswa kelas V SDN 2 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *cooperative* tipe *take and give* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PKn siswa. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat diketahui dari persentase klasikal pada siklus I yang menunjukkan kategori “aktif” dan siklus II menunjukkan katagori “sangat aktif”. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari persentase ketuntatasan klasikal pada siklus I yang menunjukkan kategori “sedang” dan siklus II menunjukkan kategori “Tinggi”.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Marlina Widyaningrum (2012) dalam skripsi yang berjudul “Peningkatan Partisipasi dan hasil belajar IPA dengan Metode

---

<sup>39</sup>Solihah Titin Sumanti, (2018), *Analisis Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, Vol.1 No.1.hal.51.



Pembelajaran *Take and Give* pada Siswa Kelas IV SD N Manjung 2 tahun 2012/2013”. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA pada setiap siklusnya. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya partisipasi siswa yang terlihat pada setiap indikatornya yaitu. Mengerjakan soal secara mandiri, menjawab pertanyaan, memberi tanggapan, dan membuat kesimpulan. Selain peningkatan partisipasi, hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan yaitu pada siklus I mencapai 63,63% dan pada siklus II mencapai 86,36% Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *take and give* dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar IPA kelas IV SDN Manjung 2 tahun 2012/2013.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putu Windha Adiani yang berjudul Penerapan metode *take and give* untuk meningkatkan hasil belajar IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Penglatan tahun pelajaran 2016/2017 Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Jurusan PGSD adapun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan terhadap hasil belajar IPA siswa. Sebelum tindakan, persentase rata-rata hasil belajar IPA siswa sebesar 62%. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentase hasil belajar IPA siswa mengalami peningkatan menjadi 72,3%. Pada siklus II, terjadi peningkatan persentase rata-rata hasil belajar menjadi 82,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *take and give* dapat meningkatkan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Negeri 1 Penglatan.

### **C. Kerangka Berfikir**

Pembelajaran PKn di YPI MIS Nurul Hadina Jl. Pertahanan Kompleks Prundam No 93 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang akan semakin meningkat pengalaman dan pemahaman siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi jika diterapkan pembelajaran melalui strategi *take and give* yang cukup menyenangkan digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan maupun materi baru yang akan diajarkan pun dapat menggunakan strategi ini, dengan catatan sebelum materi diajarkan guru sebaiknya memberitahukan kepada siswa agar terlebih dahulu belajar supaya ketika penerapan strategi tersebut mereka mampu memahami materi pelajaran yang diberikan guru dan teman lainnya dan hasil belajar setelah menggunakan strategi *take and give* belajar PKn akan meningkat.

### **D. Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan merupakan jawaban atas yang diteliti. Hipotesis didasarkan atas kerangka berfikir, yang berisikan pertanyaan sebagai jawaban masalah penelitian yang diatasi dengan tindakan penelitian.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “dengan menerapkan strategi *take and give* dengan baik dan tepat dapat meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas V YPI MIS Nurul Hadina Jl. Pertahanan Kompleks Prundam Nomor 93 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) memiliki peranan yang sangat penting dan strategis untuk meningkatkan mutu pembelajaran apabila di implementasikan dengan baik dan benar. Di implementasikan dengan baik, artinya pihak yang terlibat dalam PTK (guru) mencoba dengan sadar mengembangkan kemampuan dalam mendeteksi dan memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran dikelas melalui tindakan yang bermakna yang diperhitungkan dapat memecahkan masalah atau memperbaiki situasi dan kemudian secara cermat mengamati pelaksanaannya untuk mengukur tingkat keberhasilannya.<sup>40</sup>

Menurut McNiff (1992) dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan prestasi belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya. Dalam PTK, peneliti/guru dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran. Dalam PTK guru secara reflektif dapat menganalisis, mensintesis terhadap apa yang telah dilakukan di kelas.<sup>41</sup>

---

<sup>40</sup>Kunandar, (2012), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. 8, hal 41.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, dkk, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 102.

Ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan sebagai berikut:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
3. Kelas, dalam hal ini tidak terkait pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik, yaitu sekelompok peserta didik yang sedang belajar.<sup>42</sup>

Jadi dari pengertian di atas PTK adalah sebuah kegiatan yang bersifat ilmiah yang dilakukan oleh guru dalam kelas tersebut yang dimulai dengan merancang hingga prosesnya.

Adapun tujuan dan manfaat penelitian tindakan kelas (PTK) adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan. PTK juga bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam mengembangkan profesinya. Tujuan khusus PTK adalah untuk mengatasi berbagai persoalan nyata guna memperbaiki atau meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas. Sedangkan manfaat PTK antara lain sebagai berikut:

---

<sup>42</sup>Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, (2015), *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hal, 172.

1. Menghasilkan laporan-laporan PTK yang dapat dijadikan bahan panduan bagi para pendidik (guru) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu hasil-hasil PTK yang dilaporkan dapat dijadikan sebagai bahan artikel ilmiah atau makalah untuk berbagai kepentingan antara lain disajikan dalam forum ilmiah dan dimuat di Jurnal ilmiah.
2. Menumbuhkembangkan kebiasaan, budaya, dan atau tradisi meneliti dan atau tradisi meneliti dan menulis artikel ilmiah di kalangan pendidik. Hal ini ikut mendukung profesionalisme dan karir pendidik.
3. Mewujudkan kerjasama, kolaborasi, atau sinergi antar pendidik dalam satu sekolah atau beberapa sekolah untuk bersama-sama memecahkan masalah dalam pembelajaran dan meningkatkan mutu pembelajaran.
4. Meningkatkan kemampuan pendidik dalam upaya menjabarkan kurikulum atau program pembelajaran sesuai dengan tuntutan dan konteks lokal, sekolah, dan kelas. Hal ini turut memperkuat relevansi pembelajaran bagi kebutuhan peserta didik.
5. Memupuk dan meningkatkan keterlibatan, kegairahan, ketertarikan, kenyamanan, dan kesenangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas. Disamping itu, hasil belajar siswa pun dapat meningkat.
6. Mendorong terwujudnya proses pembelajaran yang menarik, menantang, nyaman, menyenangkan, serta melibatkan siswa karena strategi, metode, teknik, dan media yang digunakan dalam pembelajaran demikian bervariasi dan dipilih secara sungguh-sungguh.<sup>43</sup>

---

<sup>43</sup>Salim, dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Medan: Perdana Publishing, cet 2, hal. 24-26.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam Penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V yang terdiri dari 32 orang siswa, yaitu 17 orang siswa laki-laki dan 15 orang siswa perempuan. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Take and Give* pada pelajaran PKn siswa kelas V YPI MIS Nurul Hadina Jl. Pertahanan Kompleks Prumdam No 93 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di YPI MIS Nurul Hadina Jl. Pertahanan Kompleks Prumdam No 93 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang yang dijadikan sebagai objek penelitian untuk menerapkan strategi pembelajaran *Take and Give*.

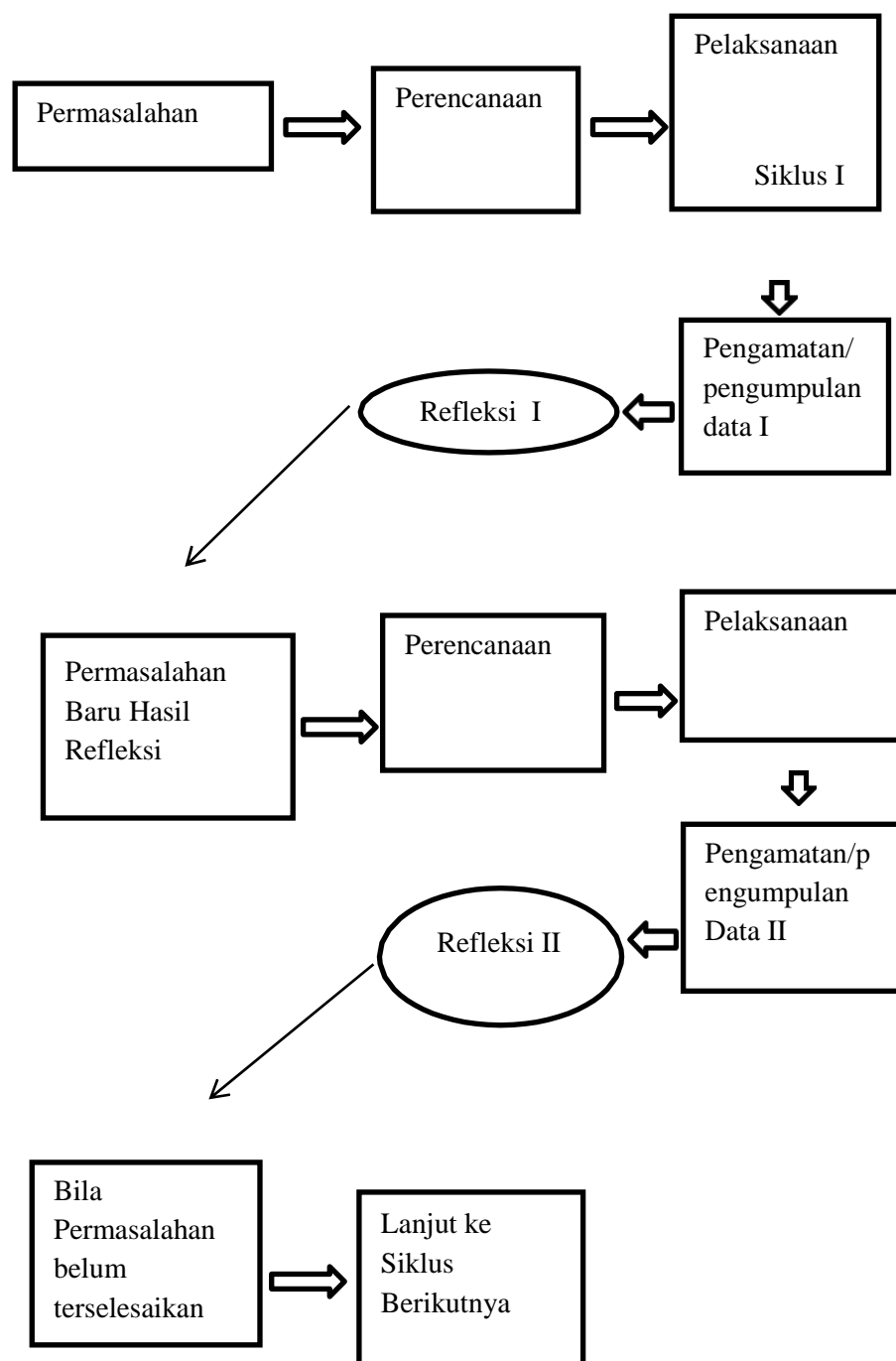
### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan pada bulan Februari-Maret 2019 di lakukan di semester II pada kelas V YPI MIS Nurul Hadina Jl Pertahanan Kompleks Prumdam No 93 Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang.

## **D. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas**

Adapun perencanaan Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan sesuai dengan indikator yang hendak dicapai yaitu hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukakannya tindakan. Berikut ini adalah skema alur siklus tindakan yang dipakai dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

**Gambar 3.1. Skema Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**



### **1. Siklus I**

Pada siklus I terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap ini peneliti bersama dengan wali kelas V membuat perencanaan untuk mencapai pembelajaran yang diinginkan dengan menerapkan strategi *cooperative tipe take and give*, kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan yaitu:

- 1) Melakukan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan diajarkan dengan menggunakan strategi *cooperative tipe take and give*.
- 2) Menentukan materi pembelajaran yang akan diajarkan yaitu pengertian, bentuk-bentuk, dan cara pengambilan keputusan bersama serta sumber belajar berupa fotokopi buku sesuai materi yang akan diajarkan.
- 3) Membuat pemetaan, silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan mengacu kepada strategi *cooperative tipe take and give*.
- 4) Membuat media pembelajaran berupa media grafis, kartu materi dan papan nama yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 5) Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang akan digunakan dalam penelitian, sedangkan instrumen tes berupa soal-soal dalam bentuk pilihan ganda dan essay beserta penilaiannya.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative tipe take and give* meliputi beberapa tahap, yaitu:

#### **1). Pertemuan 1**

##### **a. Kegiatan Awal**

- 1). Guru mengucapkan salam pembuka.
- 2). Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.



- 3). Guru memeriksa kehadiran siswa.
- 4). Guru melakukan apersepsi: memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

- 1). Siswa dibagikan sumber belajar berupa fotokopi buku sesuai materi yang akan diajarkan dan papan nama.
- 2). Siswa secara seksama memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai pengertian kebebasan berorganisasi.
- 3). Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai tentang kebebasan berorganisasi
- 4). Siswa mengamati gambar untuk mengidentifikasi hal-hal yang harus diperhatikan dalam bermusyawarah.
- 5). Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Elaborasi*

- 1). Setiap siswa diberi satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit
- 2). Siswa diperintahkan untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
- 3). Setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- 4). Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai selesai memberikan dan menerima informasi materi (*take and give*).

### *Konfirmasi*

- 1). Guru mengevaluasi keberhasilan strategi pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) secara berkelompok.
- 2). Siswa yang diberikan pertanyaan harus menjawab sebagai perwakilan dari kelompoknya.
- 3). Guru memberikan apresiasi untuk kelompok terbaik dalam menjawab pertanyaan.

### c. Kegiatan Penutup

- 1). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
- 2). Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajarann yang sudah dilaksanakan.
- 3). Guru memberikan pesan moral yang menarik
- 4). Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR).
- 5). Siswa diajak untuk berdoa menurut agama masing-masing.
- 6). Guru memberikan salam penutup.

## **2). Pertemuan 2**

### a. Kegiatan Awal

- 1). Guru mengucapkan salam pembuka.
- 2). Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 3). Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4). Guru melakukan aperspsi: memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

## b. Kegiatan Inti

### *Eksplorasi*

- 1). Siswa secara seksama memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai kebebasan berorganisasi
- 2). Siswa bersama guru bertanya jawab mengenai cara kebebasan berorganisasi
- 3). Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

### *Elaborasi*

- 1). Setiap siswa diberi satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit.
- 2). Siswa dipertintahkan untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya
- 3). Setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan
- 4). Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai selesai memberikan dan menerima informasi materi (*take and give*).

### *Konfirmasi*

- 1). Guru mengevaluasi keberhasilan strategi pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).
- 2). Siswa yang diberikan pertanyaan harus menjawab sebagai perwakilan dari kelompoknya.
- 3). Guru memberikan apresiasi untuk kelompok terbaik dalam menjawab pertanyaan.

- 4). Siswa mengerjakan soal evaluasi berupa tes untuk mengetahui keberhasilan strategi *take and give*.

**c. Kegiatan Penutup**

- 1). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
- 2). Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- 3). Guru memberikan pesan moral yang menarik.
- 4). Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR).
- 5). Siswa diajak untuk berdoa menurut agama masing-masing.
- 6). Guru memberikan salam penutup.

**c. Pengamatan**

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari segi aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian dari segi kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi dan akhir pembelajaran.

**d. Refleksi**

Pada akhir siklus, dilakukan refleksi oleh observer dan peneliti serta pengkajian kemampuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam penelitian pada siklus berikutnya. Refleksi diadakan untuk melihat kembali kelemahan dan kelebihan guru, aktivitas siswa, siswa, dan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran. Kelemahan-kelemahan yang ada akan diperbaiki pada siklus berikutnya.

## **2. Siklus II**

Pada siklus II terdiri dari beberapa tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

### **a. Perencanaan**

Pada tahap perencanaan peneliti bersama guru kelas berdiskusi untuk melakukan persiapan pelaksanaan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I agar hasilnya sesuai dengan yang diharapkan, kemudian menentukan langkah-langkah yang akan dilaksanakan. Langkah-langkah ini antara lain:

- 1). Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui setandar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan di ajarkan dengan menggunakan strategi *cooperative tipe take and give*.
- 2). Menentukan materi pelajaran yang akan di ajarkan yaitu mengenai kebebasan berorganisasi serta sumber belajar yang berupa fotokopi buku sesuai materi yang di ajarkan.
- 3). Membuat Pemetaan, silabus,dan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) dengan mengacu kepada strategi *cooperative tipe take and give*.
- 4). Membuat media pembelajaran berupa media grafis, kartu materi dan papan nama yang akan di gunakan dalam proses pembelajaran.
- 5). Menyiapkan instrumen non tes berupa lembar observasi kinerja guru dan aktivitas siswa yang akan di gunakan dalam penelitian, sedangkan instrumen tes berupa soal-soal dalam bentukpilihan ganda dan essay beserta pilihannya.

### **b. Pelaksanaan**

Pada tahapn pelaksanaan, kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *cooperative tipe take and give* meliputi beberapa tahap, yaitu:

- 1). Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal

- 1). Guru mengucapkan salam pembuka.
- 2). Guru bersama siswa berdoa sebelum memulai pembelajaran.
- 3). Guru memeriksa kehadiran siswa
- 4). Guru melakukan apersepsi: memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

- 1). Siswa dibagikan sumber belajar berupa potokopi buku sesuai materi yang akan diajarkan dan papan nama.
- 2). Siswa secara seksama memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru mengenai kebebasan berorganisasi.
- 3). Siswa bersama guru bertanya jawab menyebutkan manfaat kebebasan berorganisasi
- 4). Siswa mengamati gambar untuk memberikan contoh dalam pelaksanaan kebebasan berorganisasi.
- 5). Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Elaborasi*

- 1). Setiap siswa diberi satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit.
- 2). siswa diperintahkan untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.

- 3). Setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- 4). Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai selesai memberikan dan menerima informasi (*take and give*).

#### *Konfirmasi*

- 1). Guru mengevaluasi keberhasilan strategi pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain) secara berkelompok.
- 2). Siswa yang diberikan pertanyaan harus menjawab sebagai perwakilan dari kelompoknya.
- 3). Guru memberikan apresiasi untuk kelompok terbaik dalam menjawab pertanyaan.

#### c. Kegiatan Penutup

- 1). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini.
- 2). Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- 3). Guru memberikan pesan moral yang menarik.
- 4). Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR).
- 5). Siswa diajak untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing.

## **2). Pertemuan 2**

#### a. Kegiatan Awal

- 1). Guru mengucapkan salam pembuka
- 2). Siswa bersama-sama berdoa sebelum memulai pembelajaran
- 3). Guru memeriksa kehadiran siswa

- 4). Guru melakukan apersepsi memotivasi siswa menyampaikan tujuan pembelajaran serta menjelaskan strategi pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Kegiatan Inti

*Eksplorasi*

- 1). Siswa secara seksama memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru untuk menyebutkan contoh sikap berorganisasi dengan menggunakan media grafis.
- 2). Siswa bersama guru bertanya jawab untuk menjelaskan mengenai kebebasan berorganisasi.
- 3). Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.

*Elaborasi*

- 1). Setiap siswa diberi satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari (dihafal) selama 5 menit.
- 2). Siswa diperintahkan untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya.
- 3). Setiap siswa harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan.
- 4). Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai selesai memberikan dan menerima informasi materi (*take and give*).

*Konfirmasi*

- 1). Guru mengevaluasi keberhasilan strategi pembelajaran *take and give* dengan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain).



- 2). Siswa yang diberikan pertanyaan harus menjawab sebagai perwakilan dari kelompoknya.
- 3). Guru memberikan apresiasi untuk kelompok terbaik dalam menjawab pertanyaan.
- 4). Siswa mengerjakan soal evaluasi berupa tes formatif untuk mengetahui keberhasilan strategi *take and give*.

**c. Kegiatan Penutup**

- 1). Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada pertemuan hari ini
- 2). Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan.
- 3). Guru memberikan pesan moral yang menarik.
- 4). Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah (PR).
- 5). Siswa diajak untuk berdoa menurut kepercayaan masing-masing.
- 6). Guru memberikan salam penutup.

**c. Pengamatan**

Pada tahap ini, observer mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Aspek-aspek yang diobservasi mencakup dari segi aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Kemudian dari segi kinerja guru mulai dari awal penyampaian materi hingga akhir pembelajaran.

**d. Refleksi**

Pada akhir siklus, lakukan refleksi oleh observer dan penelitian serta pengkajian kemampuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil analisis digunakan untuk mengetahui tentang hasil atau belum kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kutipan Salim, dkk. Miles & Huberman (1984) Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah, tes, observasi, dan studi dokumentasi.

### **1. Tes**

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja, atau sejenisnya yang dapat digunakan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan dari subjek penelitian.

Dari hasil tes yang diperoleh ada setiap siklus melalui alat tes berupa butiran soal/instrumen soal untuk mengukur hasil belajar siswa, kemudian diberi skor untuk setiap soal. Soal uraian yang benar diberi nilai sesuai kualitas jawabannya. Setelah menilai setiap siswa kemudian menghitung rata-rata kemampuan siswa untuk melihat sejauh mana hasil belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut.

### **2. Observasi**

Lembar observasi adalah merupakan panduan observasi dalam mengadakan pengamatan terhadap jalannya kegiatan penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa dalam proses pembelajaran.

### **3. Studi dokumentasi**

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP, daftar nilai siswa, serta foto saat proses belajar mengajar.

## F. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, maka kegiatan selanjutnya adalah menganalisis data. Penelitian tindakan adalah penelitian kualitatif karena objeknya adalah proses pembelajaran. Adapun jenis analisis data dalam penelitian ini adalah data penelitian dapat dibedakan dalam dua jenis yaitu:

### a. Data Kualitatif

Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka, data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalnya, wawancara, analisis dokumen, diskusi terfokus, atau observasi yang telah di tuangkan dalam catatan lapangan (transkrip). Bentuk lain dalam kualitatif adalah bentuk pemotretan atau rekaman video.

### b. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau di analisis dengan menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika.<sup>44</sup>

Dalam memperoleh data kuantitatif untuk mencari nilai rata-rata, peneliti menggunakan rumus:  $\frac{\sum}{\Sigma}$

Keterangan:

$\sum$  = jumlah semua nilai siswa

$\Sigma$  = Jumlah siswa

---

<sup>44</sup>Salim, dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 65.

**Tabel 3.1 kriteria PAP (Penilaian Acuan Patokan)**

Nilai	Keterangan
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
0-54	Sangat Rendah

Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa, peneliti menggunakan rumus:  $\frac{\sum}{\Sigma}$

**Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa Dalam %**

Persentase	Kriteria Hasil Belajar
80% - 100%	Sangat Tinggi
60% - 79%	Tinggi
40% - 59%	Sedang
20% - 39%	Rendah
	Sangat Rendah

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Sekolah**

###### **a. Profil Sekolah**

Penelitian ini dilaksanakan di YPI MIS Nurul Hadina yang berlokasi di Jl. Pertahanan Komp.Perumdam No.93 Patumbak Kelurahan/Desa Patumbak Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara. Madrasah ini dikepalai oleh Drs. H.M. Yasin Sidabutar M.si

###### **b. Visi dan Misi Sekolah**

###### **VISI**

Generasi Rabbani, Qur'ani yang cinta lingkungan, sehat, berkreasi, dan berjiwa kepemimpinan

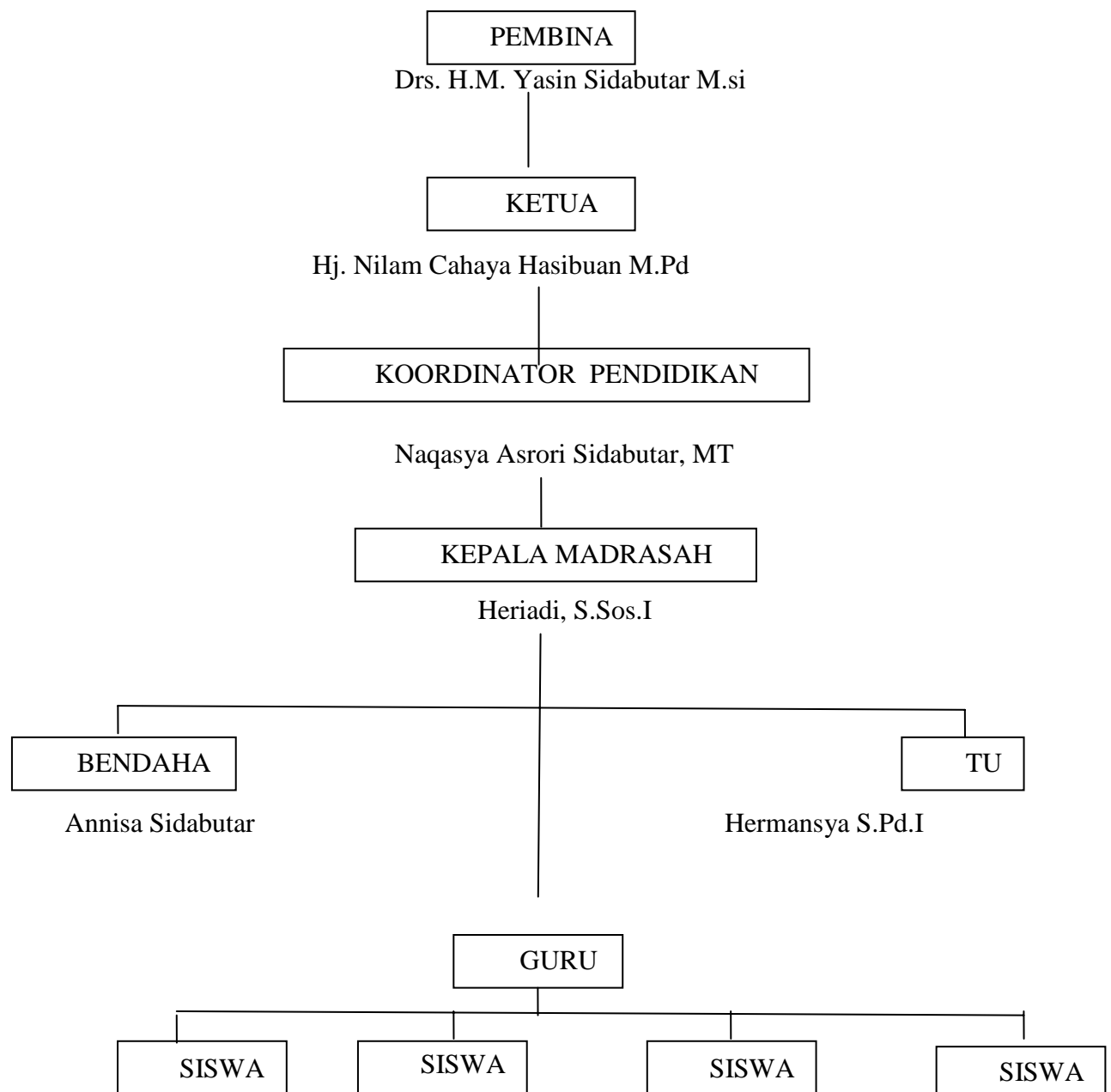
###### **Misi**

1. Mengajarkan ajaran Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadist
2. Mengajarkan IPTEK dan menanamkan IMTAQ
3. Mengembangkan implementasi sekolah berbudaya lingkungan
4. Mengembangkan implementasi sekolah sehat
5. Mengajak seluruh warga sekolah membudayakan 10k
6. Mengembangkan kreativitas, seni dan keterampilan
7. Menumbuh kembangkan dan mengarahkan potensi dasar anak didik

###### **c. Struktur Organisasi MIS Nurul Hadina**

Suatu organisasi dapat dikatakan baik apabila di dalamnya telah terjalin kerjasama yang baik untuk mewujudkan organisasi bagi kepentingan

bersama. Suatu kerjasama yang baik dapat terwujud melalui suatu pembagian tugas yang jelas, dibawah ini juga dibutuhkan yang penuh dengan dedikasi dan keahlian yang mampuni. Adapun struktur organisasi dalam suatu lembaga mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan adanya struktur organisasi tersebut akan diketahui tugas tanggungjawab masing-masing komponen yang terlibat. Komponen-komponen tersebut tersusun atas satu kesatuan yang saling menopang dan membantu satu sama lain. Adapun struktur YPI MIS NURUL HADINA adalah sebagai berikut:



**d. Data Keadaan Guru**

**Tabel 4.1. Data keadaan guru MIS Nurul Hadina**

N O	TENA GA PENDI DIK		TENAGA KEPENDIDIK AN		GURU YANG SUDAH SERTIFIK ASI DAN INFASING		GURU YANG SUDAH SERTIFIKASI DAN BELUM INFASING		JENJANG PENDIDIK AN	
	L K	P R	LK	PR	L K	PR	LK	PR	S1	S2
1	1 0	3 5	2	-	4	5	1	1	45	2
J M L	1 0	3 5	2	-	4	5	1	1	45	2

**e. Data Siswa MIS Nurul Hadina**

**Tabel 4.2. Data Siswa MIS Nurul Hadina**

NO	KELAS	JUMLAH		JUMLAH SISWA
		LK	PR	
1	KELAS I	87	81	168
2	KELAS II	69	74	143
3	KELAS III	59	64	123
4	KELAS IV	71	52	123
5	KELAS V	62	42	104
6	KELAS VI	57	53	110
JUMLAH		405	366	771

**Jumlah Rombel YPI MIS Nurul Hadina Tahun Pelajaran 2018-2019**

NO	KELAS	JUMLAH ROMBEL
1	KELAS I	6

2	KELAS II	5
3	KELAS III	5
4	KELAS IV	4
5	KELAS V	3
6	KELAS VI	4
JUMLAH		27

**f. Data Sarana dan Prasarana MIS Nurul Hadina**

**Tabel 4.3. Data Keadaan Sarana Prasarana**

NO	Keterangan Gedung	Jumlah	Keadaan / Kondisi				
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Luas m2	Ket.
1	Ruang Kelas	27	✓	-	-	56 m2	
2	Ruang Perpustakaan	1	✓	-	-	56 m2	
3	Ruang Laboratorium IPA	-	-	-	-	-	
4	Ruang Kepala	1	✓	-	-	24 m2	
5	Ruang Guru	1	✓	-	-	56 m2	
6	Mushola/Masjid	1	✓	-	-	200 m2	
7	Ruang Uks	3	✓	-	-	16 m2	
8	Ruang BP/BK	-	-	-	-	-	
9	Gudang	1	✓	-	-	24 m2	
10	Ruang Sirkulasi	-	-	-	-	-	
11	Ruang Kamar Mandi Kepala	1	✓	-	-	16 m2	



12	Ruang Kamar Mandi Guru	1	✓	-	-	16 m2	
13	Ruang Kamar Mandi Siswa Putra	5	✓	-	-	16 m2	
14	Ruang Kamar Mandi Siswa Putri	5	✓	-	-	16 m2	
15	Halaman/Lapangan OlahRaga	1	✓	-	-	200 m2	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa sarana prasarana YPI MIS Nurul Hadina dapat dikategorikan cukup baik dalam pengembangan potensi dan kemampuan yang ada di dalam diri siswa.

## **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **1. Hasil belajar Sebelum Menggunakan Strategi *Take and Give***

Kegiatan awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melakukan wawancara bersama guru mata pelajaran PKn dan observasi terhadap proses pembelajaran PKn di kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina. Terdapat beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan terkait dengan penggunaan model pembelajaran yang biasa digunakan guru dalam melaksanakan pembelajaran PKn serta hambatan-hambatan yang dihadapi guru ketika mengajarkan PKn kepada peserta didik.

Observasi juga dilakukan terhadap aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Hasil pengamatan awal siswa belum baik dalam mengikuti proses pembelajaran. Perhatian sebagian besar siswa masih tergolong rendah, banyak siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, ada yang asyik berbicara dengan teman sebangkunya.

Berikut ini tabel pratindakan (pre-test) untuk melihat ketuntasan belajar

PKn siswa kelas Vc YPI MIS Nurul Hadina:

**Tabel 4.4. Nilai belajar siswa pada tes awal (*pre test*)**

No	Nama Siswa	KKM	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Al Buchori	80	60	Tidak Tuntas
2	Arkan Nuha	80	80	Tuntas
3	Athira Balqis	80	90	Tuntas
4	Aulia Akbar Hasyim	80	70	Tidak Tuntas
5	Dandi Daffa Mahesa	80	70	Tidak Tuntas
6	Eko Andino Prayoga	80	40	Tidak Tuntas
7	Fadhillah Az-Zahra Harahap	80	50	Tidak Tuntas
8	Faizah Cantyka Lubis	80	70	Tidak Tuntas
9	Farrel Al-Faredzi Siregar	80	80	Tuntas
10	Fatwa Al-Falah Siregar	80	60	Tidak Tuntas
11	Fitra Siswanto	80	80	Tuntas
12	Hafizan Arifin Ikhwan	80	40	Tidak Tuntas
13	Kriztiyanto	80	40	Tidak Tuntas
14	M. Al-Fathir Baihaqie	80	80	Tuntas
15	M. Fauzan syarif	80	90	Tuntas
16	Mahja sharfina awanis	80	70	Tidak Tuntas
17	Maiza Rafifah Sari Daulay	80	70	Tidak Tuntas
18	Muhammad Duha Purba	80	80	Tuntas
19	Muhammad Fauzan	80	60	Tidak Tuntas
20	Muhammad Louris Agustino	80	50	Tidak Tuntas
21	Muhammad Nabil	80	80	Tuntas

	Ardianto			
22	Mutira Kasih Ananta	80	40	Tidak Tuntas
23	Nasidah Husna Rambe	80	50	Tidak Tuntas
24	Nazla Anastasia	80	80	Tuntas
25	Nazwa Hafiza	80	80	Tuntas
26	Raditya Mackenzie Pasaribu	80	80	Tuntas
27	Raisa Adlina Firjani	80	50	Tidak Tuntas
28	Reihan Doli Pratama	80	70	Tidak Tuntas
29	Ridho Mawaddah	80	60	Tidak Tuntas
30	Riski Abadi Setiawan	80	80	Tuntas
31	Rizky Ananda Putra	80	60	Tidak Tuntas
32	Sarah Luthfia	80	80	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2140</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>66,87</b>	
<b>Persentase</b>			<b>40%</b>	<b>Sangat Rendah</b>

Berdasarkan tabel di atas menerangkan bahwa kemampuan siswa pada saat tes awal atau *pre test* terhadap materi kebebasan berorganisasi. Nilai rata-rata yang diperoleh mencapai 66,87 dari 32 siswa terdapat hanya 13 siswa (40%) yang masuk kategori tuntas dan 19 siswa (60%) yang masuk kategori tidak tuntas. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Hasil *Pretest* Secara Klasikal**

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	Tuntas	1060	33	13	40%
2	Tidak Tuntas	1080	34	19	60%
Jumlah		2140	67	32	100%

Berdasarkan hasil *pretest* yang peneliti lakukan dari 32 orang siswa ditemukan hanya 13 orang siswa yang persentasenya sebesar 40% dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 33 dinyatakan “Tuntas”. Sedangkan 19 orang siswa yang persentasenya sebesar 60% dengan jumlah nilai rata-rata 34 dinyatakan “Tidak Tuntas”.

## **2. Hasil Belajar Setelah diterapkan Strategi *Take and Give***

### **a. Hasil Penelitian Siklus I**

Ada beberapa tahap dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ada beberapa tahap di setiap siklusnya yaitu, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

#### **1). Tahap perencanaan Tindakan I**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Membuat skenario dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berisikan langkah-langkah kegiatan dalam pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *Take and Give*.
- b. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan, yaitu: buku PKn, alat-alat tulis yang dibutuhkan, kartu materi dan papan nama yang akan digunakan dalam proses pembelajaran *Take and Give* materi Kebebasan Berorganisasi.
- c. Menyusun soal atau tes untuk kegiatan siswa selama proses pembelajaran guna mengamati hasil belajar siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi.

- d. Mempersiapkan instrument penelitian, yaitu: (1) lembar observasi guru, (2) lembar observasi kegiatan siswa, (3) tes hasil belajar.

## **2). Tahap Pelaksanaan Tindakan I**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

### **a). Kegiatan Awal**

Kegiatan awal yang dilakukan yaitu guru dan siswa memberi salam pembuka lalu memulai pelajaran dengan membaca doa belajar sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa. Selanjutnya melakukan apresiasi dan menjelaskan tujuan pembelajaran.

### **b). Kegiatan Inti**

Pelaksanaan dalam kegiatan inti dimulai dengan guru menjelaskan materi pembelajaran kebebasan berorganisasi. Kemudian guru melakukan tanya jawab pada siswa seputar pembelajaran, kemudian menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan guru mencoba pemahaman siswa dengan memberikan kepada siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit, kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran, dan setiap siswa harus mencari teman pasangan untuk saling memberi informasi mengenai materi yang sudah diterima, serta setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi, sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (*take and give*). Setelah itu guru memberikan pos-tes siklus I kepada siswa dan siswa

diberi untuk mengerjakannya. Kemudian guru menyuruh siswa mengumpulkan soal-soal tersebut.

**c). Kegiatan Penutup**

Kegiatan akhir/penutup, Guru mengadakan evaluasi pada semua siswa untuk mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran *take and give*, dan memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain), serta guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pembelajaran dan menutup dengan mengucapkan salam.

**3). Tahap Observasi (Pengamatan)**

**a) Guru**

Pada Pelaksanaan tindakan siklus I, peneliti diobservasi oleh guru kelas V dan mengisi lembar observasi guru yang telah disiapkan. Adapun hasil keterangan observasi tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6. Lembar Observasi (pengamatan) Aktivitas Mengajar Guru pada Siklus I**

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Memulai Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memotvasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	✓	
2.	Mengelola Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menyampaikan bahan</li> </ul>	✓	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Take and Give</i></li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan alat/media pengajaran</li> </ul>		✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan siswa untuk aktif</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi penguatan</li> </ul>	✓	
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur penggunaan waktu</li> </ul>		✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengorganisasikan siswa</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar</li> </ul>	✓	
4.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian selama pembelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran</li> </ul>	✓	
5.	Mengakhiri Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tindak lanjut</li> </ul>	✓	

#### b) Siswa

Pada kegiatan siswa, menurut lembar pengamatan observasi yang diamati oleh guru kelas Vc pada pelaksanaan siklus I, yaitu dibawah ini:

**Tabel 4.7. Kegiatan Siswa Vc MIS Nurul Hadina**

No	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1	Memperhatikan penjelasan guru	21	11	32

2	Mengajukan pertanyaan	7	25	32
3	Menanggapi pertanyaan guru	5	27	32
4	Menyampaikan ide/pendapat	16	16	32
5	Membuat catatan/ resume materi	27	5	32
6	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	22	10	32
7	Kelas kondusif	32	0	32
8	Adanya umpan balik dari siswa	15	17	32
Jumlah		145	111	256
Persentase		56,64%	43,35%	100%
Keterangan		Rendah	Rendah	

**Keterangan:**

90–100 = Sangat Tinggi

80–89 = Tinggi

65-79 = Sedang

55-64 = Rendah

0-54 = Sangat Rendah

Berdasarkan lembar pengamatan (observasi) diatas terlihat persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa mengajukan pertanyaan, selanjutnya siswa menanggapi pertanyaan guru, dan siswa menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif



selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan adanya umpan balik dari siswa yaitu sebesar 56,64% yang dinyatakan rendah.

Sedangkan untuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selanjutnya siswa tidak menanggapi pertanyaan guru, dan siswa tidak menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang tidak terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan tidak adanya umpan balik dari siswa yaitu 43,35% dan dinyatakan rendah.

### c) Analisis Data

Diakhir pelaksanaan siklus I, siswa diberi tes belajar I (pertama) mengenai materi kebebasan berorganisasi yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan (kemampuan siswa setelah diberikan tindakan) Hasil perolehan nilai siswa pada saat pos-tes siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8. Hasil Pos-Tes Siklus I Siswa Kelas Vc MIS Nurul**

**Hadina**

No	Nama Siswa	KKM	Skor yang diperoleh	Keterangan
1	Ahmad Al Buchori	80	70	Tidak Tuntas
2	Arkan Nuha	80	80	Tuntas
3	Athira Balqis	80	90	Tuntas
4	Aulia Akbar Hasyim	80	80	Tuntas
5	Dandi Daffa Mahesa	80	80	Tuntas
6	Eko Andino Prayoga	80	50	Tidak Tuntas
7	Fadhillah Az-Zahra	80	70	Tidak Tuntas

	Harahap			
8	Faizah Cantyka Lubis	80	80	Tuntas
9	Farrel Al-Faredzi Siregar	80	80	Tuntas
10	Fatwa Al-Falah Siregar	80	80	Tuntas
11	Fitra Siswanto	80	90	Tuntas
12	Hafizan Arifin Ikhwan	80	50	Tidak Tuntas
13	Kriztiyanto	80	60	Tidak Tuntas
14	M. Al-Fathir Baihaqie	80	80	Tuntas
15	M. Fauzan syarif	80	90	Tuntas
16	Mahja sharfina awanis	80	80	Tuntas
17	Maiza Rafifah Sari Daulay	80	80	Tuntas
18	Muhammad Duha Purba	80	80	Tuntas
19	Muhammad Fauzan	80	70	Tidak Tuntas
20	Muhammad Louris Agustino	80	70	Tidak Tuntas
21	Muhammad Nabil Ardianto	80	80	Tuntas
22	Mutira Kasih Ananta	80	60	Tidak Tuntas
23	Nasidah Husna Rambe	80	60	Tidak Tuntas
24	Nazla Anastasia	80	80	Tuntas
25	Nazwa Hafiza	80	80	Tuntas
26	Raditya Mackenzie Pasaribu	80	80	Tuntas
27	Raisa Adlina Firjani	80	60	Tidak Tuntas
28	Reihan Doli Pratama	80	80	Tuntas
29	Ridho Mawaddah	80	80	Tuntas
30	Riski Abadi Setiawan	80	80	Tuntas
31	Rizky Ananda Putra	80	80	Tuntas
32	Sarah Luthfia	80	80	Tuntas

<b>Jumlah</b>		<b>2410</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>75,31</b>	
<b>Persentase</b>		<b>69%</b>	<b>Sedang</b>

**Tabel 4.9. Deskriptif Hasil Pos-Tes Siklus I Siswa Kelas Vc YPI MIS**

**Nurul Hadina**

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1	Tuntas	1790	56	22	69%
2	Tidak Tuntas	620	19	10	31%
Jumlah		2410	75	32	100%

Dari hasil pos tes siklus I yang peneliti lakukan, dari 32 orang siswa ditemukan hanya 22 orang siswa yang persentasenya sebesar 69% dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 56 dinyatakan “Tuntas”. Sedangkan 10 orang siswa yang persentasenya sebesar 31% dengan jumlah nilai rata-rata 19 dinyatakan “Tidak Tuntas”.

Dilihat dari data diatas selama proses pembelajaran dengan strategi *Take and Give* masih cukup banyak siswa yang belum berani mengeluarkan pendapatnya, dari hasil data siklus I kegiatan pembelajaran yang dilakukan termasuk kategori sedang, masih ada siswa yang salah dalam menjawab soal yang diberikan. Maka dari data-data yang diperoleh ini akan digunakan sebagai acuan dalam pemberian tindakan pada siklus II sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Kebebasan Berorganisasi.

#### **4). Refleksi I**

Pada tahap refleksi ini peneliti mengkaji hal-hal yang menjadi hambatan dalam mengajarkan PKn di kelas Vc. Pada siklus ini, hambatan yang

dihadapi peneliti adalah kelas yang kurang kondusif dan daya serap peserta didik masih kurang terlihat aktif dalam kegiatan pembelajaran, berdasarkan dari hasil Siklus I secara umum pelaksanaan pembelajaran menggunakan strategi *take and give* belum berhasil walaupun sudah termasuk kedalam kategori sedang dan tingkat ketuntasan siswa dalam belajar belum mencapai nilai 80 (KKM) atau belum mencapai tingkat ketuntasan klasikal yaitu >80% dari jumlah siswa seluruhnya.

Dengan demikian, maka perlu dilakukannya pengembangan dan perbaikan agar siswa lebih fokus terhadap materi, oleh karena itu akan dilanjutkan kembali pada siklus II agar pencapaian hasil belajar siswa dalam satu kelas memperoleh hasil yang lebih optimal.

## **b. Hasil Penilaian Siklus II**

Adapun di siklus II ini juga sama seperti siklus sebelumnya yang memiliki beberapa tahap, tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

### **1. Tahap Perencanaan Tindakan II**

Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini dilakukan dengan rencana yang lebih baik lagi dari pada pertemuan sebelumnya di siklus I.

Rencana-rencana yang akan diterapkan dalam siklus II, yaitu:

- a. Peneliti harus lebih terampil dalam pengelolaan waktu agar seluruh langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *take and give* bisa terlaksana dengan baik.

- b. Mempersiapkan sarana pembelajaran yang mendukung terlaksananya tindakan, yaitu: buku PKn, alat-alat tulis yang dibutuhkan, dan kertas kartu pembelajaran *Take and Give* materi kebebasan berorganisasi.
- c. Mempersiapkan instrumen penelitian, yaitu: (1) lembar observasi guru, (2) lembar observasi kegiatan siswa, (3) tes hasil belajar.
- d. Memberikan soal latihan kepada siswa.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan II**

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan dengan pelaksanaan tindakan pembelajaran yang diterapkan merupakan pengembangan dari program pengajaran yang telah disusun pada tahap perencanaan pembelajaran atau penjelasan dari RPP yaitu berupa :

### **a). Kegiatan Awal**

Kegiatan awal yang dilakukan pada penelitian siklus II ini yaitu guru dan siswa memberi salam lalu memulai pembelajaran dengan membaca doa belajar bersama-sama sebelum memulai pembelajaran, selanjutnya guru menanyakan kabar siswa dan dilanjutkan mengabsen siswa. Selanjutnya melakukan apersepsi yaitu dengan mengaitkan antara materi pelajaran yang lalu dengan materi pelajaran yang akan dipelajari. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran.

### **b). Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti yang dilakukan yaitu peneliti menjelaskan materi pembelajaran secara terperinci, kemudian guru melakukan tanya jawab mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan guru kembali mencoba pemahaman siswa dengan memberikan kepada siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit, kemudian guru

meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran, dan setiap siswa harus mencari teman pasangan untuk saling memberi informasi mengenai materi yang sudah diterima, serta setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi, sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (*take and give*). Setelah itu guru memberikan pos-tes siklus I kepada siswa dan siswa diberi untuk mengerjakannya. Kemudian guru menyuruh siswa mengumpulkan soal-soal tersebut.

### **c). Kegiatan Penutup**

Setelah selesai pembelajaran siswa dan guru bersama-sama membuat kesimpulan sekaligus guru memberikan penguatan dan motivasi kepada siswa, setelah itu siswa diajak berdoa untuk mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

## **3). Tahap Observasi (Pengamatan)**

### **a). Guru**

Pada pelaksanaan tindakan siklus II, peneliti diobservasi oleh guru kelas V dan mengisi lembar observasi guru yang telah disiapkan. Adapun hasil keterangan observasi tersebut dapat dilihat melalui tabel dibawah ini :

**Tabel 4.10. Lembar Observasi (pengamatan) Aktivitas Mengajar**

**Guru Pada Siklus II**

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Memulai Pembelajaran	✓	
	▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran		
	▪ Memotvasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran	✓	
2.	Mengelola Pembelajaran	✓	
	▪ Menyampaikan bahan		
	▪ Melaksanakan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Take and Give</i>	✓	
	▪ Menggunakan alat/media pengajaran		✓
	▪ Memberi kesempatan siswa untuk aktif	✓	
	▪ Memberi penguatan	✓	
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar	✓	
	▪ Mengatur penggunaan waktu		
	▪ Mengorganisasikan siswa	✓	
	▪ Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar	✓	
4.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil	✓	
	▪ Melaksanakan penilaian selama pembelajaran		
	▪ Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran	✓	
5.	Mengakhiri Pembelajaran	✓	
	▪ Menyimpulkan pelajaran		
	▪ Memberikan tindak lanjut	✓	

**b). Siswa**

Pada kegiatan siswa, menurut lembar pegamatan observasi yang diamati oleh guru kelas V pada pelaksanaan siklus II, yaitu dibawah ini :

**Tabel 4.11. Kegiatan Siswa Vc MIS Nurul Hadina**

NO	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	29	3	32
2.	Mengajukan pertanyaan	21	11	32
3.	Menanggapi pertanyaan guru	17	15	32
4.	Menyampaikan ide / pendapat	24	8	32
5.	Membuat catatan/ resume materi	32	0	32
6.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	30	2	32
7.	Kelas kondusif	32	0	32
8.	Adanya umpan balik dari siswa	29	3	32
Jumlah		214	42	256
Persentase		84%	16%	100%
Keterangan		Tinggi	Sangat Rendah	

**Keterangan :**

90–100 = Sangat Tinggi

80–89 = Tinggi

65-79 = Sedang



55-64 = Rendah

0-54 = Sangat Rendah

Berdasarkan lembar Observasi (pengamatan) diatas terlihat persentase siswa yang memperhatikan penjelasan guru, kemudian siswa mengajukan pertanyaan, selanjutnya siswa menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan adanya umpan balik dari siswa yaitu sebesar 84% dan dinyatakan tinggi.

Untuk siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru, selanjutnya siswa tidak menanggapi pertanyaan guru, kemudian siswa tidak menyampaikan ide/pendapat tentang materi yang telah dipelajari, kemudian siswa tidak membuat catatan/ resume materi yang telah dipelajari, selanjutnya siswa yang tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian siswa kondusif selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran, dan tidak adanya umpan balik dari siswa yaitu 16% dan dinyatakan sangat rendah.

### **c) Analisis Data**

Diakhir pelaksanaan siklus II, siswa kembali diberi tes belajar II (Kedua) yang bertujuan untuk melihat keberhasilan tindakan yang diberikan (kemampuan siswa setelah diberikan tindakan). Hasil perolehan nilai siswa pada saat pos-tes siklus II dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4.12. Hasil Pos-Test Tingkat Keberhasilan Siswa Kelas Vc  
pada Siklus II**

<b>No</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>KKM</b>	<b>Skor yang diperoleh</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ahmad Al Buchori	80	80	Tuntas
2	Arkan Nuha	80	90	Tuntas
3	Athira Balqis	80	100	Tuntas
4	Aulia Akbar Hasyim	80	90	Tuntas
5	Dandi Daffa Mahesa	80	90	Tuntas
6	Eko Andino Prayoga	80	70	Tidak Tuntas
7	Fadhillah Az-Zahra Harahap	80	80	Tuntas
8	Faizah Cantyka Lubis	80	90	Tuntas
9	Farrel Al-Faredzi Siregar	80	90	Tuntas
10	Fatwa Al-Falah Siregar	80	90	Tuntas
11	Fitra Siswanto	80	100	Tuntas
12	Hafizan Arifin Ikhwan	80	60	Tidak Tuntas
13	Kriztiyanto	80	80	Tuntas
14	M. Al-Fathir Baihaqie	80	90	Tuntas
15	M. Fauzan syarif	80	100	Tuntas
16	Mahja sharfina awanis	80	90	Tuntas
17	Maiza Rafifah Sari Daulay	80	80	Tuntas
18	Muhammad Duha Purba	80	90	Tuntas
19	Muhammad Fauzan	80	80	Tuntas
20	Muhammad Louris Agustino	80	80	Tuntas
21	Muhammad Nabil Ardianto	80	90	Tuntas
22	Mutira Kasih Ananta	80	70	Tidak Tuntas
23	Nasidah Husna Rambe	80	80	Tuntas

24	Nazla Anastasia	80	90	Tuntas
25	Nazwa Hafiza	80	90	Tuntas
26	Raditya Mackenzie Pasaribu	80	100	Tuntas
27	Raisa Adlina Firjani	80	80	Tuntas
28	Reihan Doli Pratama	80	90	Tuntas
29	Ridho Mawaddah	80	90	Tuntas
30	Riski Abadi Setiawan	80	100	Tuntas
31	Rizky Ananda Putra	80	90	Tuntas
32	Sarah Luthfia	80	90	Tuntas
<b>Jumlah</b>			<b>2780</b>	
<b>Rata-rata</b>			<b>86,87</b>	
<b>Persentase</b>			<b>91%</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

**Tabel 4.13. Deskriptif Hasil Pos-Tes Siklus II Siswa Kelas Vc MIS**

**Nurul Hadina**

No	Ketuntasan	Jumlah Nilai	Rata-rata Nilai	Jumlah Siswa	Persentase Ketuntasan
1.	Tuntas	2,580	81	29	91%
2.	Belum Tuntas	200	6	3	9%
Jumlah		2,780	87	32	100 %

Dari tabel di atas pos-tes siklus II yang peneliti lakukan, dari 32 orang siswa ditemukan 29 orang siswa yang persentasenya sebesar 91% dengan jumlah nilai rata-ratanya sebesar 81 dinyatakan “Tuntas”. Sedangkan 3 orang siswa yang persentasenya sebesar 9% dengan jumlah nilai rata-rata 6 dinyatakan “Tidak Tuntas”

Dari hasil Pos-Tes siklus II siswa kelas Vc MIS Nurul Hadina ini termasuk telah terjadi peningkatan pada pembelajaran siklus II ini hasil yang diperoleh sudah

sangat tinggi dari siklus I dari data-data yang diperoleh ini sudah tampak adanya peningkatan dan ketuntasan belajar secara klasikal tercapai, maka pembelajaran tidak dilanjutkan lagi.

#### 4). Refleksi

Berdasarkan hasil Pos-Test yang telah diisi oleh siswa bahwa dapat disimpulkan bahwa penulis telah mampu menggunakan strategi *Take and Give*. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang semakin membaik kegiatan belajar mengajar berdasarkan pengamatan observer. Tes hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu dari 69% pada hasil tes belajar siswa pada siklus I menjadi 91% pada hasil tes hasil belajar pada siklus II.

### 3. Peningkatan Hasil Belajar Setelah Penerapan Strategi Pembelajaran *Take and Give*

**Tabel 4.14. Hasil Belajar Siswa pada Test Awal, Siklus I, dan Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai Tes Awal	Nilai Siklus 1	Nilai Siklus II	Keterangan
1	Ahmad Al Buchori	60	70	80	Meningkat
2	Arkan Nuha	80	80	90	Meningkat
3	Athira Balqis	90	90	100	Meningkat
4	Aulia Akbar Hasyim	70	80	90	Meningkat
5	Dandi Daffa Mahesa	70	80	90	Meningkat
6	Eko Andino Prayoga	40	50	70	Tidak Meningkatkan
7	Fadhillah Az-Zahra Harahap	50	70	80	Meningkat
8	Faizah Cantyka Lubis	70	80	90	Meningkat
9	Farrel Al-Faredzi Siregar	80	80	90	Meningkat
10	Fatwa Al-Falah Siregar	60	80	90	Meningkat
11	Fitra Siswanto	80	90	100	Meningkat

12	Hafizan Arifin Ikhwan	40	50	60	Tidak Meningkatkan
13	Kriztiyanto	40	60	80	Meningkat
14	M. Al-Fathir Baihaqie	80	80	90	Meningkat
15	M. Fauzan syarif	90	90	100	Meningkat
16	Mahja sharfina awanis	70	80	90	Meningkat
17	Maiza Rafifah Sari Daulay	70	80	80	Meningkat
18	Muhammad Duha Purba	80	80	90	Meningkat
19	Muhammad Fauzan	60	70	80	Meningkat
20	Muhammad Louris Agustino	50	70	80	Meningkat
21	Muhammad Nabil Ardianto	80	80	90	Meningkat
22	Mutira Kasih Ananta	40	60	70	Tidak Meningkatkan
23	Nasidah Husna Rambe	50	60	80	Meningkat
24	Nazla Anastasia	80	80	90	Meningkat
25	Nazwa Hafiza	80	80	90	Meningkat
26	Raditya Mackenzie Pasaribu	80	80	100	Meningkat
27	Raisa Adlina Firjani	50	60	80	Meningkat
28	Reihan Doli Pratama	70	80	90	Meningkat
29	Ridho Mawaddah	60	80	90	Meningkat
30	Riski Abadi Setiawan	80	80	100	Meningkat
31	Rizky Ananda Putra	60	80	90	Meningkat
32	Sarah Luthfia	80	80	90	Meningkat
	<b>Jumlah</b>				
	<b>Rata-rata</b>				

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum penggunaan strategi pembelajaran *Take and Give* sampai setelah penerapan strategi pembelajaran *Take and Give* di siklus II pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas Vc MIS Nurul Hadina.

#### 4. Pembahasan Hasil Penelitian

Penerapan Strategi Pembelajaran *Take and Give* pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi. Hal ini terbukti dengan adanya hasil peningkatan belajar siswa kelas Vc MIS Nurul Hadina.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada *pre test* yang telah dilaksanakan terdapat hanya 13 orang siswa yang dikategorikan tuntas, sedangkan 19 orang siswa lainnya dikategorikan tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum memahami dan mengerti tentang materi tersebut.

Selama proses penelitian, peneliti melihat masih ada kesulitan dalam menyelesaikan soal yang telah diberikan, dan peneliti juga melihat kurangnya partisipasi siswa saat proses pembelajaran berlangsung, namun dari hasil tes siklus 1, dapat dilihat bahwa 22 orang siswa yang termasuk dalam kategori tuntas dan 10 orang siswa termasuk dalam kategori tidak tuntas.

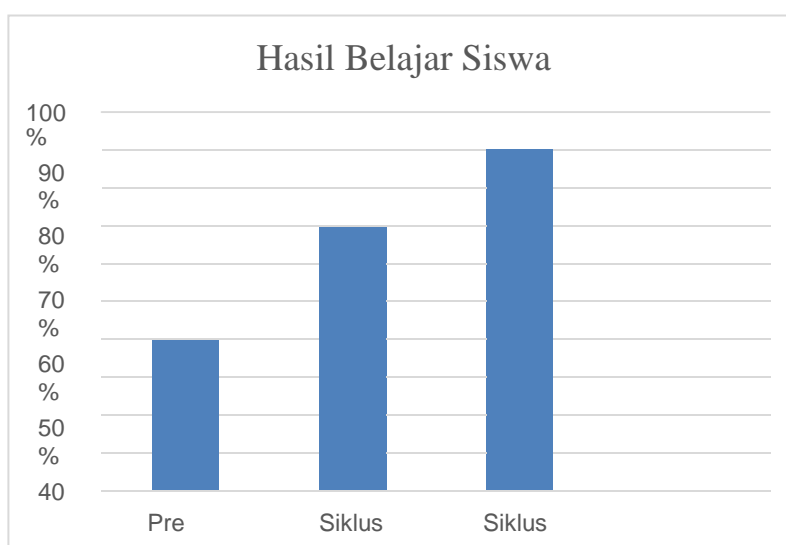
Setelah siklus 1 berlangsung maka peneliti melanjutkan pada siklus berikutnya yaitu siklus II. Dari hasil test siklus II dapat dilihat 29 orang siswa yang termasuk kedalam kategori tuntas dan 3 orang siswa dikategorikan dalam tidak tuntas.

Berdasarkan penjelasan dan rincian yang telah dibahas secara luas pada bagian hasil penelitian sebelumnya bahwasanya hasil belajar siswa kelas Vc MIS Nurul Hadina mengalami peningkatan. Hal tersebut terlihat pada persentase yang telah dijelaskan sebelumnya.

Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwasanya membelajarkan PKn materi kebebasan berorganisasi menggunakan strategi *Take and Give* di MIS Nurul Hadina mengalami peningkatan hasil belajar siswa.

Lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai rata-rata saat tes awal, hasil belajar siklus I dan siklus II seperti tergambar pada diagram dibawah ini:

**Gambar 4.1. Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui dari Pre Test, Hasil Belajar Siswa siklus I dan Hasil Belajar Siklus II**



Dari gambar diagram diatas terlihat bahwa peningkatan terjadi di setiap siklus yang dijalankan. Angka hasil belajar siswa yang rendah terlihat pada diagram pre-test sebanyak 40% yang hanya mencapai nilai tuntas. Kemudian setelah pelaksanaan tindakan dilaksanakan pada siklus I mengalami peningkatan dengan angka persentase sebanyak 69% begitu juga dengan nilai rata-rata kelas serta jumlah siswa yang mengalami ketuntasan belajar juga bertambah menjadi 22 orang siswa. Kemudian pada siklus II terjadi lagi peningkatan dengan angka persentase sebesar 91% dan jumlah siswa yang tuntas menjadi 29 orang siswa.

Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan nilai dari mulai siklus I sampai ke siklus II telah memperoleh hasil yang memuaskan. Jika dilihat dari nilai rata-rata kelas yang mencapai 80 sudah melewati nilai KKM yang terdapat di kelas Vc MIS Nurul Hadina. Hal ini menunjukkan bahwa strategi *Take and Givet* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa dengan menggunakan strategi *Take and Give* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi kebebasan berorganisasi di kelas Vc MIS Nurul Hadina, maka hal ini peneliti dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil belajar sebelum dijelaskan bahwasanya proses pembelajaran PKn sebelum diterapkan strategi *Take and Give* yaitu memiliki tingkat persentase yang rendah. Nilai yang diperoleh hanya 40% yang mendapatkan nilai tuntas dengan jumlah siswa 13 siswa dari 32 siswa.
2. Hasil belajar yang selanjutnya, proses pembelajaran PKn setelah diterapkannya strategi *Take and Give* pada materi kebebasan berorganisasi di MIS Nurul Hadina ini mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada siklus I hasil belajar mengalami peningkatan dengan angka persentase sebanyak 69% dengan jumlah siswa yang tuntas 13 siswa. Sedangkan pada siklus II, hasil belajar 91% dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 29 siswa dari 32 siswa di kelas Vc MIS Nurul Hadina. Dari data tersebut, hasil yang didapatkan bahwa penelitian yang dilakukan menggunakan strategi *Take and Give* ini berhasil dilakukan dengan nilai yang memuaskan dan melewati nilai KKM yaitu 80.
3. Dari peningkatan hasil belajar siswa terhadap strategi yang diperoleh selama penelitian berlangsung, maka diketahui bahwa nilai yang diperoleh siswa

meningkat secara signifikan dengan menggunakan strategi *Take and Give* hasil belajar siswa meningkat dari tes awal, siklus I sampai siklus II, hal ini terbukti bahwa ketuntasan siswa sebelum perlakuan mencapai 40% sedangkan di siklus I setelah perlakuan ketuntasan siswa mencapai 69% dan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat mencapai 91% sudah berhasil, hal ini dapat disimpulkan secara klasikal sudah memenuhi ketuntasan belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan bebrapa saran, yaitu:

1. Kepada Kepala Sekolah MIS Nurul Hadina agar dapat mengkoordinasikan guru-guru agar menggunakan strategi atau pun model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa, salah satunya menggunakan strategi *Take and Give*.
2. Bagi guru, agar mencoba menerapkan strategi *Take and Give* ini dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dan lebih memperhatikan kegiatan belajar siswa agar hasil belajarsiswa selalu meningkat, karena realita yang terjadi sekarang masih banyak siswa yang kurang memahami pelajaran di sekolah.
3. Bagi siswa khususnya siswa MIS Nurul Hadina disarankan agar dapat lebih aktif dalam proses pembelajaran dan saling bertukar pendapat dengan teman-temannya agar pengetahuan semakin meningkat karena pada umumnya tingkat kecerdasan dan pemahaman setiap siswa itu berbeda-beda.
4. Bagi peneliti, dapat menjadi motivasi dari hasil penelitian ini dalam mengajar ketika menjadi guru untuk dapat menerapkan strategi serta media yang bervariasi dalam proses pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. 2009. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Afandi, Muhamad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, Semarang: Unissula Press
- Alaih, Muttafaq, HR.Al-Bukhari (no. 1429) dan Muslim (no 1040 103).
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara Cipta.
- Dawud, Abu Sulaimanibn al-Asy'as, *SunanbAbi Dawud* (Bayrut: Dar al-Kitab al-„Arabi, t.t.), juz 3 no. hadis: 3643
- Departemen Agama RI, *AL-Qur'an dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Al-Qur'an
- Hamzah, Ali dan Muhlisrarini. 2016. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hanafiah, Nanang dan Cucu Suhana. 2010. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung:PT Refika Aditama.
- Hartami, Perwiraga dkk. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Tipe Take and Give Pada Materi Minyak Bumi di Kelas X MAN Sabang*, Jurnal Lantanida Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, Vol.2 No. 2
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model pengajaran dan pembelajaran isu-isu metodis dan paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jaya, Indra. 2017. *Evaluasi Pembelajaran*. Medan:Perdana Publishing
- Kasih, Indra. 2016. *Belajar dan Berlatih Pass Bawah dan Pass Atas*, Medan: Unimed Press.
- Kunandar, 2012. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, cet. 8
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Jakarta:Kata Pena.

- Lubis, Mara Samin. 2016. *Telaah Kurikulum Pendidikan Menengah Umum/Sederajat*. Medan:Perdana Publishing.
- Maolani, A. Rukaesih dan Ucu Cahyana. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Nasution, S. 2008, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution, Wahyudin Nur. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing,
- Ngalimun, dkk. 2017. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Paradigma Baru Pembelajaran Sebagai Refrensi bagi guru/Pendidik dalam implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Rohani, Ahmad dan Abu Ahmadi. 1995. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: PT Rineka
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Salim, dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas(Teori dan Aplikasi Bagi Mahasiswa, Guru Mata Pelajaran Umum dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*. Medan: Perdana Publishing, cet 2.
- Salminawati, 2016. *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Perintis
- Sapriati, Amalia dkk. 2014. *Pembelajaran IPA di SD*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sapriya. 2009. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta:Rineka Cipta

- Solchan, dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009 *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sulhan, Najib, dkk. 2008. *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Sumanti, Solihah Titin, 2018, *Analisis Kebijakan Pemerintah Kolonial Belanda Terhadap Pendidikan Islam*, Fakultas Ilmu Sosial UIN Sumatera Utara, Vol.1 No.1.
- Suyitno, Imam. 2014. *Memahami Tindak Pembelajaran; Cara Mudah dalam Perencanaan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung; PT Refika Aditama
- Syarbaini, Syahrial, dkk. (2006). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta:Graha Ilmu
- Taniredja, Tukiran. dkk. 2017. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta
- Wena, Made. 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

### SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : YPI MIS NURUL HADINA  
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKN)  
Kelas : V  
Semester : 2  
STANDAR KOMPETENSI : 3. Memahami kebebasan berorganisasi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Pengalaman Belajar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber/ Bahan/ Alat
				Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
3.1. Mendeskripsikan pengertian organisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengertian organisasi.</li> <li>Ciri-ciri organisasi.</li> <li>Tujuan organisasi.</li> <li>Anggota organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan pengertian organisasi.</li> <li>Mendaftar nama-nama organisasi yang diketahui siswa.</li> <li>Berdiskusi dan memperkirakan tujuan suatu organisasi.</li> <li>Berdiskusi dan memperkirakan anggota suatu organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendeskripsikan pengertian organisasi.</li> <li>Menyebutkan contoh-contoh tujuan organisasi.</li> <li>Menyebutkan contoh-contoh anggota organisasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tugas kelompok.</li> <li>Observasi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penilaian tertulis.</li> <li>Penilaian unjuk kerja (kepercayaan diri anak dalam berimajinasi).</li> <li>Keterlibatan anak dalam diskusi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menurutmu, siapakah yang berhak menjadi anggota organisasi pecinta perangk?</li> </ul>	4 x 35 menit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Buku paket (Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk Sekolah Dasar Kelas V, terbitan ESIS, karangan Dra. Dyah Sriwilujeng, M.Pd.) hlm. 60—62.</li> <li>Teman.</li> <li>Lingkungan rumah (keluarga), sekolah, dst.</li> </ul>

## **Lampiran 2**

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

Sekolah : YPI MIS NURUL HADINA

Kelas / Semester : 5 / Genap

Mata Pelajaran : PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

#### **A. Standar Kompetensi :**

3. Memahami Kebebasan berorganisasi

#### **B. Kompetensi Dasar**

Mendeskripsikan Pengertian Organisasi.

#### **C. Indikator**

Menjelaskan pengertian organisasi

Menyebutkan ciri-ciri organisasi

Menyebutkan unsur-unsur dalam organisasi

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian organisasi.
2. Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri organisasi.
3. Siswa dapat menyebutkan unsur-unsur dalam organisasi.

#### **E. Materi Pokok**

- Kebebasan Berorganisasi



#### F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam pembuka</li><li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari – hari.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan materi tentang berbagai macam berorganisasi</li><li>• Guru melakukan tanya jawab pada siswa seputar kebebasan berorganisasi.</li><li>• Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.</li><li>• Guru mencoba mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan kepada setiap siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit.</li><li>• Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</li><li>• Setiap siswa harus mencari teman pasangan untuk saling memberi informasi mengenai materi yang sudah siswa terima.</li><li>• Setiap siswa harus mencatat nama teman</li></ul>	50 menit

	<p>yang telah diberi dan memberikan informasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (<i>take and give</i>).</li> <li>• Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan evaluasi pada semua siswa agar dapat mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran <i>take and give</i>.</li> <li>• Guru memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)</li> <li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### G. Strategi dan Metode pembelajaran

- Strategi : *Take and Give*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Pemberian Tugas

#### H. Media dan Sumber Belajar

- Media : Kartu Materi Gambar
- Sumber Belajar : Buku Najib Sulhan, dkk, (2008), *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

#### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Penilaian proses. Penilaian tulisan

Bentuk : Pilihan Ganda.

### Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Jumlah Soal	Pedoman Penskoran	Skor	
			Skor Tertinggi	Skor Terendah
Pilihan Ganda	10	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jika jawaban <b>benar</b> dan diberi skor 1</li> <li>• Jika jawaban <b>salah</b> diberi skor 0</li> </ul>	10	0
Jumlah skor tertinggi			10	0
Nilai Akhir		Jumlah skor x 10	100	

### Form Penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Jumlah	Nilai Akhir
		SB	B	C	PB		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**Keterangan :**

#### Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$\frac{4}{\text{Skor}} \times 100 = 100$$

$$\frac{\text{Nilai yang}}{\text{Nilai}} \times$$

Keterangan:

SB = 4

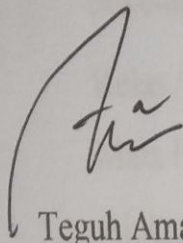
B = 3

C = 2

PB = 1

Senin, April 2019

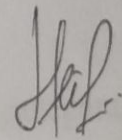
Mengetahui,  
Wali Kelas V



Teguh Amanda, S.Pd

NIP.

Peneliti

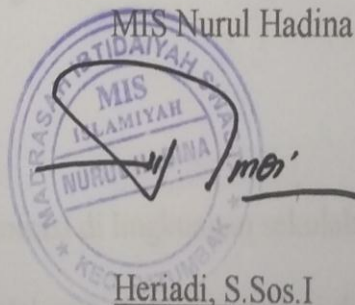


Hamimah

NIM : 36151001

Kepala Sekolah

MIS Nurul Hadina



Heriadi, S.Sos.I

NIP.

### **Lampiran 3**

#### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

Sekolah	: YPI MIS NURUL HADINA
Kelas / Semester	: 5 / Genap
Mata Pelajaran	: PKn (Pendidikan Kewarganegaraan)
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

#### **A. Standar Kompetensi :**

3. Memahami Kebebasan berorganisasi

#### **B. Kompetensi Dasar**

Menyebutkan contoh organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

Menampilkan peran serta dalam memilih organisasi di sekolah

#### **C. Indikator**

3.2.1. Menjelaskan tujuan anggota, struktur, dan tata tertib berbagai organisasi di sekolah dan masyarakat

3.3.2. Memahami prinsip-prinsip mengenal organisasi, serta sikap dalam memilih dan memanfaatkan organisasi.

#### **D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menjelaskan tujuan anggota, struktur, dan tata tertib berbagai organisasi di sekolah dan masyarakat
2. Siswa dapat memahami prinsip-prinsip mengenal organisasi, serta sikap dalam memilih dan memanfaatkan organisasi.

## E. Materi Pokok

- Kebebasan Berorganisasi

## F. Langkah – Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Salam pembuka</li><li>• Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.</li><li>• Guru mengecek kehadiran siswa.</li><li>• Guru memberikan apersepsi dengan mengaitkan materi dengan masalah kehidupan sehari – hari.</li><li>• Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.</li></ul>	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menjelaskan materi tentang organisasi di lingkungan sekolah dan masyarakat serta peran dalam memilih organisasi di sekolah.</li><li>• Guru melakukan tanya jawab pada siswa seputar kebebasan berorganisasi.</li><li>• Guru menanyakan pemahaman siswa mengenai materi pelajaran yang telah disampaikan.</li><li>• Guru mencoba mengetahui pemahaman siswa dengan memberikan kepada setiap siswa satu kartu yang berisi sub materi pelajaran untuk dipelajari oleh siswa selama 5 menit.</li><li>• Kemudian guru meminta semua siswa berdiri dan menjelaskan pada siswa aturan pembelajaran yang akan dilakukan siswa.</li><li>• Setiap siswa harus mencari teman pasangan</li></ul>	50 menit

	<p>untuk saling memberi informasi mengenai materi yang sudah siswa terima.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap siswa harus mencatat nama teman yang telah diberi dan memberikan informasi.</li> <li>• Kegiatan seperti ini dilakukan siswa sampai semua siswa selesai memberikan dan menerima informasi materi (<i>take and give</i>).</li> <li>• Guru mengawasi dan mengarahkan jalannya kegiatan pembelajaran.</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengadakan evaluasi pada semua siswa agar dapat mengetahui keberhasilan strategi pembelajaran <i>take and give</i>.</li> <li>• Guru memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya (kartu orang lain)</li> <li>• Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama mengenai materi pelajaran.</li> <li>• Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.</li> </ul>	10 menit

#### G. Strategi dan Metode pembelajaran

- Strategi : *Take and Give*
- Metode : Ceramah, Tanya jawab, Pemberian Tugas

#### H. Media dan Sumber Belajar

- Media : Kartu Materi Gambar
- Sumber Belajar : Buku Najib Sulhan, dkk, (2008), *Mari Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Untuk SD/MI Kelas V*, Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

#### I. Penilaian

Teknik Penilaian : Penilaian proses. Penilaian tulisan

Bentuk : Pilihan Ganda.

### Rubrik Penilaian

Aspek Penilaian	Jumlah Soal	Pedoman Penskoran	Skor	
			Skor Tertinggi	Skor Terendah
Pilihan Ganda	10	<ul style="list-style-type: none"><li>• Jika jawaban <b>benar</b> dan diberi skor 1</li><li>• Jika jawaban <b>salah</b> diberi skor 0</li></ul>	10	0
Jumlah skor tertinggi			10	0
Nilai Akhir		Jumlah skor x 10	100	

### Form Penilaian

No	Nama Siswa	Kriteria 1				Jumlah	Nilai Akhir
		SB	B	C	PB		
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

**Keterangan :**

#### Pedoman penskoran

Setiap jawaban benar = 2

an Penilaian:

Skor:  $\frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimal}} \times 100$

Nilai maksimal

$$\frac{4}{4} \times 100 = 100$$



Keterangan:

SB = 4

B = 3

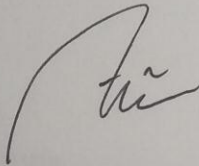
C = 2

PB = 1

Senin, April 2019

Mengetahui,

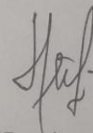
Wali Kelas V



Teguh Amanda, S.Pd

NIP.

Peneliti



Hamimah

NIM : 36151001

Kepala Sekolah

MIS Nurul Hadina



Heriadi, S.Sos.I

NIP.

## Lampiran 4

### Soal Pre Test

**Nama** :

**Kelas** :

**Hari/Tanggal** :

Berilah tanda silang (x) pada huruf ☐ a jawaban itu benar menurut anda!

1. Salah satu bentuk organisasi sekumpulan pemuda yang ada di masyarakat adalah...
  - a. PKK
  - b. LKMD
  - c. Posyandu
  - d. Karang Taruna
2. Sebuah organisasi akan ada jika didasarkan atas....
  - a. Tujuan yang berbeda
  - b. Tujuan yang sama
  - c. Kepentingan perorangan
  - d. Kepentingan pribadi
3. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang bertempat di....
  - a. Rumah
  - b. Kelurahan
  - c. Sekolah
  - d. Lingkungan
4. Untuk mencapai tujuan organisasi, yang harus dilakukan oleh para anggota adalah....
  - a. Bekerja mandiri
  - b. Bekerja sendiri
  - c. Bekerja sama
  - d. Berusaha sendiri
5. Dibawah merupakan ciri-ciri organisasi

- a. Kerja sama
  - b. Tujuan bersama
  - c. Kumpulan manusia
  - d. Mencari keuntungan
6. Organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun disebut....
- a. Organisasi formal
  - b. Organisasi sosial
  - c. Organisasi bisnis
  - d. Organisasi resmi
7. Salah satu bentuk contoh dari organisasi informal adalah....
- a. LKMD
  - b. PKK
  - c. Pramuka
  - d. Arisan antar tetangga
8. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah....
- a. Partai politik
  - b. Karang taruna
  - c. Pabrik kertas
  - d. Pramuka
9. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Ciri yang seharusnya ada dalam berorganisasi adalah....
- a. Tanpa aturan
  - b. Kerjasama
  - c. Tujuan lain
  - d. Saling bersaing
10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama, yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut adalah....
- a. Ketua dengan hanya dibantu oleh wakil ketua saja.
  - b. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
  - c. Semua yang termasuk dalam organisasi
  - d. Semua anggota tanpa para pengurus organisasi

## Lampiran 5

### Soal Siklus I

**Nama** :

**Kelas** :

**Hari/Tanggal** :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,d,c atau d jika jawaban itu benar menurut anda!

1. Salah satu bentuk organisasi sekumpulan pemuda yang ada di masyarakat adalah...
  - e. PKK
  - f. LKMD
  - g. Posyandu
  - h. Karang Taruna
2. Sebuah organisasi akan ada jika didasarkan atas....
  - e. Tujuan yang berbeda
  - f. Tujuan yang sama
  - g. Kepentingan perorangan
  - h. Kepentingan pribadi
3. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) adalah suatu organisasi yang bertempat di....
  - e. Rumah
  - f. Kelurahan
  - g. Sekolah
  - h. Lingkungan
4. Untuk mencapai tujuan organisasi, yang harus dilakukan oleh para anggota adalah....
  - e. Bekerja mandiri
  - f. Bekerja sendiri
  - g. Bekerja sama
  - h. Berusaha sendiri
5. Dibawah merupakan ciri-ciri organisasi, kecuali....
  - e. Kerja sama

- f. Tujuan bersama
  - g. Kumpulan manusia
  - h. Mencari keuntungan
6. Organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan keuntungan dari hasil organisasi yang dibangun disebut....
- e. Organisasi formal
  - f. Organisasi sosial
  - g. Organisasi bisnis
  - h. Organisasi resmi
7. Salah satu bentuk contoh dari organisasi informal adalah....
- e. LKMD
  - f. PKK
  - g. Pramuka
  - h. Arisan antar tetangga
8. Selain organisasi pemerintahan, ada juga organisasi politik. Salah satu contoh bentuk organisasi politik adalah....
- e. Partai politik
  - f. Karang taruna
  - g. Pabrik kertas
  - h. Pramuka
9. Sebuah organisasi mempunyai beberapa ciri. Ciri yang seharusnya ada dalam berorganisasi adalah....
- e. Tanpa aturan
  - f. Kerjasama
  - g. Tujuan lain
  - h. Saling bersaing
10. Sebuah organisasi mempunyai tujuan bersama, yang berkewajiban mewujudkan tujuan bersama tersebut adalah....
- e. Ketua dengan hanya dibantu oleh wakil ketua saja.
  - f. Pengurus organisasi tanpa melibatkan anggota
  - g. Semua yang termasuk dalam organisasi
  - h. Semua anggota tanpa para pengurus organisasi.

## Lampiran 6

### Soal Siklus II

**Nama** :

**Kelas** :

**Hari/Tanggal** :

Berilah tanda silang (x) pada huruf a,b,c atau d jika jawaban itu benar menurut anda!

1. Sikap yang tidak perlu dikembangkan dalam berorganisasi adalah....
  - a. Kerjasama
  - b. Egois
  - c. Peduli sesama
  - d. Tanggung jawab
2. Kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan dalam organisasi dinamakan....
  - a. Program belajar
  - b. Kerja bakti
  - c. Program rutin
  - d. Program kerja
3. Hal-hal di bawah ini harus ada dalam organisasi, kecuali...
  - a. Anggota
  - b. Hadiah
  - c. Tujuan
  - d. Pengurus
4. Tugas dari ketua organisasi adalah...
  - a. Memimpin rapat
  - b. Membuat arsip
  - c. Membuat rencana kerja
  - d. Mengatur keuangan
5. Berikut beberapa manfaat dalam berorganisasi, kecuali...
  - a. Menambah wawasan dan pengalaman
  - b. Mengetahui dan mengembæ
  - c. Menambah teman

- d. Memperbanyak musuh
6. Pengurus organisasi yang bertugas mengurus masalah administrasi adalah....
  - a. Bendahara
  - b. Wakil ketua
  - c. Sekretaris
  - d. Ketua
7. Anggota dari koperasi sekolah ..... erikut, kecuali....
  - a. Guru
  - b. Siswa
  - c. Kepala Sekolah
  - d. Wali Murid
8. Pramuka Siaga adalah untuk siswa yang berusia....
  - a. 3-5 tahun
  - b. 7-10 tahun
  - c. 11-12 tahun
  - d. 13-15 tahun
9. Berikut bukan sikap positif yang muncul dengan mengikuti kegiatan Pramuka adalah....
  - a. Kerja sama
  - b. Tolong menolong
  - c. toleransi
  - d. Mau menang sendiri
10. Ciri Organisasi yang baik, kecuali...
  - a. Memiliki tujuan yang jelas
  - b. Tidak ada pembagian tugas
  - c. Ada keserasian antar anggota
  - d. Kordinasi yang baik

## Lampiran 7

### Kunci Jawaban

No	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	D	D	B
2	B	B	D
3	C	C	B
4	C	C	A
5	D	D	D
6	C	C	A
7	D	D	D
8	8	8	B
9	B	B	D
10	C	C	B



## Lampiran 8      Lembar Observasi Kegiatan Guru I

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
6.	Memulai Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memotvasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	✓	
7.	Mengelola Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan bahan</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Take and Give</i></li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan alat/media pengajaran</li> </ul>		✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan siswa untuk aktif</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi penguatan</li> </ul>	✓	
8.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur penggunaan waktu</li> </ul>		✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengorganisasikan siswa</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar</li> </ul>	✓	
9.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian selama pembelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran</li> </ul>	✓	
10.	Mengakhiri Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tindak lanjut</li> </ul>	✓	

### Lampiran 9 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1	Memperhatikan penjelasan guru	21	11	32
2	Mengajukan pertanyaan	7	25	32
3	Menanggapi pertanyaan guru	5	27	32
4	Menyampaikan ide/pendapat	16	16	32
5	Membuat catatan/resume materi	27	5	32
6	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	22	10	32
7	Kelas kondusif	32	0	32
8	Adanya umpan balik dari siswa	15	17	32
Jumlah		145	111	256
Persentase		56,64%	43,35%	100%
Keterangan		Rendah	Rendah	

Lampiran 10

Lembar Observasi Kegiatan Guru II

No	Aspek Pengamatan	Keterangan	
		Ya	Tidak
1.	Memulai Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memotvasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran</li> </ul>	✓	
2.	Mengelola Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyampaikan bahan</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan strategi pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah strategi <i>Take and Give</i></li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menggunakan alat/media pengajaran</li> </ul>		✓
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi kesempatan siswa untuk aktif</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberi penguatan</li> </ul>	✓	
3.	Mengorganisasikan waktu, siswa dan sumber belajar <ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur penggunaan waktu</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengorganisasikan siswa</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengatur dan memanfaatkan sumber belajar</li> </ul>	✓	
4.	Melaksanakan penilaian proses dan hasil <ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian selama pembelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaksanakan penilaian akhir pada akhir pembelajaran</li> </ul>	✓	
5.	Mengakhiri Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>Menyimpulkan pelajaran</li> </ul>	✓	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memberikan tindak lanjut</li> </ul>	✓	

# Lampiran 11

## Lembar Observasi Siswa Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Kategori		Jumlah Siswa
		Ya	Tidak	
1.	Memperhatikan penjelasan guru	29	3	32
2.	Mengajukan pertanyaan	21	11	32
3.	Menanggapi pertanyaan guru	17	15	32
4.	Menyampaikan ide/ pendapat	24	8	32
5.	Membuat catatan/ resume materi	32	0	32
6.	Terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	30	2	32
7.	Kelas kondusif	32	0	32
8.	Adanya umpan balik dari siswa	22	10	32
Jumlah		214	42	256
Persentase		84 %	16 %	100 %
Keterangan		Tinggi	Sangat Rendah	

## Lampiran 12

### DOKUMENTASI



awal pembuka



Menjelaskan (inti)



Siswa mencari pasangan  
untuk saling memberi  
informasi

Siswa saling bergantian memberi dan  
menerima materi masing-masing







Memberikan siswa pertanyaan yang tidak sesuai dengan kartunya.

(Evaluasi)



Siswa mengerjakan soal



Wawancara



Foto bersama siswa kelas Vc dan Guru Mata Pelajaran PKn

## **RIWAYAT HIDUP**

### **1. IDENTITAS DIRI**

Nama : HAMIMAH  
Tempat Tanggal Lahir : Malindo, 08 oktober 1996  
NIM : 36.15.1.001  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ PGMI  
Agama : Islam  
Orang Tua  
Nama Ayah : Sofyan Nst  
Nama Ibu : Juriah  
Anak ke : 2 dari 2 bersaudara  
Alamat Rumah : Desa Tanjung Sarang Elang, Kecamatan Panai  
Hulu, Kabupaten Labuhan Batu, Provinsi Sumatera  
Utara  
No. Hp : 082277229055

### **2. RIWAYAT PENDIDIKAN**

Tahun 2003-2009 : SD 112203 Tanjung Sarang Elang  
Tahun 2009-2012 : Tsanawiyah Al-Azhar Teluk Sentosa  
Tahun 2012-2015 : SMA N 1 Panai Hulu  
Tahun 2015-2019 : S1 Universitas Islam Negeri Sumatera Utara